

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
KETERLIBATAN UMAT SUKU MARIND
DALAM PERAYAAN EKARISTI PADA
HARI MINGGU DI PAROKI ST.
THERESIA-BUTIKEUSKUPAN
AGUNG MERAUKE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik



Oleh

Maria Margaretha Kaize

NIM:1702008

NIRM:

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS
MERAUKE**

2022

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
KETERLIBATAN UMAT SUKU MARIND
DALAM PERAYAAN EKARISTI PADA
HARI MINGGU DI PAROKI ST.
THERESIA-BUTI KEUSKUPAN
AGUNG MERAUKE**

Oleh

Maria Margaretha Kaize

NIM:1702008

NIRM :

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Markus Meran, S. Ag, M. Th

NIDN.

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
KETERLIBATAN UMAT SUKU MARIND
DALAM PERAYAAN EKARISTI PADA
HARI MINGGU DI PAROKI ST.
THERESIA-BUTI KEUSKUPAN
AGUNG MERAUKE**

Oleh

Maria Margareta Kaize

NIM: 1702008

NIRM :

Telah Dipertahankan Di Hadapan Sidang Dewan Penguji Skripsi

Pada Rabu, 25 Mei 2022

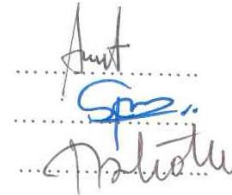
DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Ketua: Markus Meran S.Ag., M.Th.

Anggota: 1. Drs. Xaverius Wonmut, Hum

2. Yan Yusuf Subu, S. Fil., M. Hum

3. Markus Meran, S.Ag., M. Th



Three handwritten signatures in blue ink are present on the right side of the page, each on a dotted line. The signatures appear to be 'Aunt', 'Sp.', and 'D. Wea'.

Merauke, 14 juni 2022

Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Ketua,

Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic.Iur

NIDN. 2717077001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke yang telah memberikan dukungan selama mengenyam pendidikan di STK St. Yakobus Merauke.
2. Orang tuaku yang tercinta, Almarhum Yulianus Windri Kaize dan Almarhuma Modesta Waros Mahuze yang telah mendidik dan membesarkan saya.
3. Saudara dan saudariku yang tercinta; Mikhaela Yose Kaize, Natalia Bergita Kaize, Antonius W.T Kaize, Gema Kondonip, Elisabeth Kanyek, yang telah mendukung dan mendoakan saya dalam proses dan selesainya penulisan ini.
4. Dosen-dosenku yang telah berjasa dalam mendidik dan mengajar selama masa studiku, sehingga sampai pada saatnya saya berhasil menyelesaikan penulisan ini.
5. Almamaterku tercinta: Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

HALAMAN MOTTO

Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergiliran dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah.

(Kisah Para Rasul 2: 46-47)

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Saya berusaha merumuskan merencanakan dan melaksanakan riset sederhana dengan kemampuan yang saya miliki. Skripsi yang saya hasilkan ini ada bagian-bagian tertentu yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

 Merauke 25 Mei 2022
Maria Margaretha Kaize

1702008

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Tri Tunggal Mahakudus, atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Rendahnya Keterlibatan Umat Suku Marind Dalam Perayaan Ekaristi Pada Hari Minggu Di Paroki St. Thersia-Buti Keuskupan Agung Merauke”. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis dengan tulus hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Donatus Wea, S.Ag. Lic, Iur. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus
2. Dosen Pembimbing Markus Meran S.Ag., M.Th.
3. Dosen dan karyawan yang telah mendidik, mengajar dan membantu penulis selama menjalani masa studi di STK St. Yakobus Merauke.
4. Teman-teman mahasiswa-mahasiswi, yang selalu memberi sumbangsih pikiran dan input dalam proses penulisan ini.
5. Orang tua, saudara-saudariku yang memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar hingga di Perguruan Tinggi.
6. Teman, sahabat, kenalan serta semua pihak yang selalu membantu penulis namun penulis tidak bisa menyebutkan namanya satu persatu

Akhirnya, penulis menyadari bahwa ada berbagai kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini. Maka, dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk lebih memberikan bobot ilmiah terhadap isi tulisan ini.

Merauke, 25 Mei 2022

Penulis



Maria Margaretha Kaize

1702008

ABSTRAK

Perayaan Ekaristi adalah perayaan yang menjadi puncak perayaan iman dalam kehidupan umat katolik. Perayaan ini melibatkan pemimpin umat (imam) dan semua pelayannya serta umat sekalian. Perayaan syukur atas keselamatan ini dilaksanakan dalam ritus yang kudus

Analisis faktor penyebab rendahnya keterlibatan umat katolik suku Marind dalam mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu merupakan judul dari penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan karena didapatinya beberapa masalah mendasar yakni rendahnya keterlibatan umat dalam mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu. Oleh karena itu, penulis berusaha meneliti guna menemukan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan umat dalam perayaan ekaristi pada hari minggu di Paroki Santa Theresia-Buti.

Fokus dari penelitian ini diorientasikan untuk menjawab 3 rumusan masalah: 1) Bagaimana keterlibatan umat katolik suku Marind dalam mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu di Paroki St Theresia-Buti 2) faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya partisipasi umat suku Marind dalam perayaan ekaristi pada hari minggu di paroki Santa Theresia-Buti 3) bagaimana cara meningkatkan keterlibatan umat dalam perayaan ekaristi pada hari minggu di paroki Santa Theresia-Buti. Proses pengumpulan dan pengelolaan data penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2022. Data-data berhubungan rendahnya keterlibatan umat dalam perayaan ekaristi pada hari minggu diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung dari informan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah 20 informan untuk wawancara. Berdasarkan analisa data hasil penelitian diketahui bahwa rendahnya keterlibatan umat katolik paroki St, Theresia-Buti pada saat perayaan ekaristi sangat rendah yakni 60 % tidak aktif dalam perayaan Ekaristi. yang aktif dalam perayaan ekaristi 40% hal ini menunjukkan bahwa umat di paroki St. Theresia Buti yang secara ke seluruhnya belum memiliki semangat untuk terlibat secara langsung, terlibat aktif dalam perayaan ekaristi. Kata kunci dalam skripsi ini: Amalisa, Keterlibatan, Suku Marind Dalam, perayaan Ekaristi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penulisan.....	6
1.6 Manfaat Penulisan.....	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Pemahaman	9
2.1.1 Konsep Dasar Pemahaman.....	9
2.1.2 Pengertian Ekaristi	11
2.1.3 Makna Ekaristi	11
2.1.4 Hakekat Liturgi Ekaristi dalam Kehidupan Gereja.....	17
2.1.5 Peran Serta Umat dalam Perayaan Ekaristi	22
2.1.6 Keterlibatan Umat Dalam Perayaan Ekaristi	25
2.1.7 Kehadiran Misi di Tengah-tengah suku Marind	27
2.2 Penelitian Relevan	29

2.3 Kerangka Pikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	32
3.3 Objek dan Subjek Penelitian	33
3.4 Definisi Konseptual	33
3.5 Sumber Data dan Informan	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Keabsahan Data.....	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Tahap pelaksanaan penelitian	42
4.2. Hasil penelitian	80
4.3. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	89
Daftar Pustaka	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Penelitian.....	94
Lampiran 2: Panduan Wawancara.....	95
Lampiran 3: Foto-Foto Penelitian.....	96

DAFTAR TABEL

3.1 Rencana Penelitian.....	34.
3.2 Daftar Sampel	35
4.1 Hasil Wawancara	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekaristi pada hakekatnya mengungkapkan pujian syukur atas karya penyelamatan Allah yang terlaksana melalui Yesus Kristus sebagaimana berpuncak dalam peristiwa wafat dan kebangkitan Kristus. Dengan puji syukur itu Gereja mengenangkan atau menghadirkan misteri penebusan Kristus kini dan di sini. Ekaristi menjadi perayaan syukur keselamatan bagi semua orang yang ikut terlibat di dalamnya. Perayaan iman ini merupakan, perayaan puncak dari sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus sang penyelamat dunia (Andreas B Atawolo, 2019).

Umat Allah yang karena baptisan Kristiani, memiliki satu kesatuan iman dalam tanda perayaan ekaristi kudus dengan terlibat aktif mengikuti perayaan iman. Perayaan keselamatan yang mendamaikan umat Allah dengan Kristus sebagai tokoh penyelamat. Umat Allah karena panggilan Kristiani, mewariskan tradisi perayaan iman ini sepanjang masa. Perayaan ekaristi suci di manapun dan kapanpun memiliki ritus dan tradisi yang sama yaitu tradisi iman katolik Roma. Umat semesta merayakan ekaristi dalam kesatuan dengan Kristus yang bangkit, dengan menyatakan bukti keimanan itu dalam partisipasi menyemarakan perayaan ekaristi. Keikutsertaan umat menjadi tanda bahwa umat memiliki kesadaran iman yang mendalam, menjadikan ekaristi sebagai pusat kehidupan imannya. Pemahaman akan pentingnya perayaan ekaristi mesti dipahami terlebih dahulu

oleh umat, agar dapat dengan tekun menghayatinya dalam kehidupan imannya secara sadar.

Gereja katolik keuskupan Agung Merauke hadir di Papua selatan pada tanggal 14 Agustus 1905 oleh para misionaris Hati Kudus Yesus yakni pater Hendrikus Nollen MSC, pater Ph. Braun. MSC, Bruder Oomen. MSC, Bruder Van Roeseel. MSC. Misi pertama para misionaris pada waktu itu adalahewartakan kekayaan Kristus yang tak terduga kepada manusia Papua yang belum mengenal Kristus sehingga rencana Allah terselami dalam setiap pribadi yang percaya kepada Kristus (Hubert Muray, 1974: 613).

Kristus perlu terus dipahami dalam setiap pewartaan iman, agar umat suku Marind terus berkembang sesuai dengan perkembangan iman dari masa ke masa. karena liturgi ekaristi juga mengalami perkembangan yang luar biasa dengan adanya inkulturasi serta pembaharuan lainnya. Hal ini menegaskan bahwa ekaristi sebagai perayaan pusat iman Katolik, sejak awal misionaris hingga saat ini mengalami banyak perkembangan. Hal ini menyebabkan umat merasa membutuhkan perayaan ekaristi atau singkatnya ekaristi menjadi sebuah kebutuhan, bukan tawaran (Hubert Muray,1974).

Umat Katolik paroki St. Theresia-Buti Keuskupan Agung Merauke yang berada di Papua selatan adalah umat Katolik yang sejak awal para misionaris tiba telah mengikuti ajaran iman Katolik. Salah satu oleh masyarakat asli Marind yang bermukim wilayah di paroki St. Theresia-Buti, mayoritas beragama Katolik. Namun fenomena kehidupan iman umat di paroki ini sangat beragam, ada umat

yang hanya ingin ke gereja kalau sedang membutuhkan sesuatu dari Tuhan (agar doa permohonannya dikabulkan), atau umat yang cukup pergi ke gereja hanya pada saat Natal dan Paskah. Namun ada juga yang sama sekali tidak pergi ke gereja dengan alasan yang tidak mendasar. Seperti tidak ada pakaian untuk ke gereja, terlambat bangun pagi, kesibukan dengan mengurus anak-anak dan cucu

Kondisi ekonomi umat juga menjadi salah satu faktor permasalahan kompleks yang dihadapi oleh umat katolik suku Marind Paroki St Theresia-Buti. Umat paroki St Theresia-Buti yang terdiri dari lima lingkungan, dihuni oleh sebagian besar umat asli suku Marind. Keadaan hidup umat suku Marind dalam hal ekonomi tergolong ekonomi lemah. Hal ini menyebabkan penduduk asli suku Marind di paroki St. Theresia-Buti, lebih fokus mencari nafkah bagi keluarganya dari pada memperhatikan pertumbuhan iman mereka. Penulis mengamati umat katolik asli Marind di Paroki St. Thersia-Buti kesibukan sehari-hari adalah menjaring ikan di laut. Pekerjaan ini juga tidak menjamin untuk mengubah ekonomi rumah tangga. Satu mentalitas yang dimiliki umat suku Marind adalah menjual tanah. Mendapatkan uang dengan jumlah banyak dalam waktu sekejap dari hasil menjual tanah. Maksudnya umat mendapat uang dengan jumlah yang banyak sebagian besar dipergunakan untuk hal-hal yang baik seperti minum mabuk, dari pada kebutuhan rumah tangga. Situasi ini sangat menyedihkan tetapi tetap dilakukan karena faktor kesulitan ekonomi. Hasil dari penjualan tanah kadang dipergunakan untuk hal-hal yang kurang baik, seperti mabuk-mabukan, pesta pora atau kebutuhan rekreatif lainnya.

Kehidupan semacam ini, jika dibiarkan terus menerus tanpa pendampingan atau dukungan yang jelas maka akan semakin banyak umat yang meninggalkan gereja. Pada umumnya penduduk asli suku Marind yang berdomisili di Paroki St Teresia-Buti tergolong ekonomi lemah. Situasi kehidupan yang memprihatinkan pada umat suku Marind di Paroki St. Theresia-Buti, juga merupakan akibat dari rendahnya kesadaran untuk menempuh pendidikan. Penulis juga mengamati bahwa dalam kehidupan menggereja, umat Katolik asli suku Marind yang berada di paroki St. Theresia-Buti, lebih cenderung meninggalkan gereja karena motif atau alasan yang sifatnya praktis. Umat tidak lagi terlibat dalam perayaan ekaristi karena alasan-alasan praktis seperti tidak memiliki pakaian gereja, tidak memiliki kesempatan atau waktu karena harus mengurus anak-anak dan cucu atau famili lainnya, atau bahkan karena kecewa dengan pelayanan pastor yang pernah bertugas di paroki tersebut. Selain itu umat merasa bahwa pelayanan dari dewan paroki tidak merata kepada seluruh umat. Alasan-lasan ini sifatnya klasik tetapi dampaknya pada kehidupan menggereja.

Kehidupan rohani umat katolik suku asli Marind secara bertahap semakin mengalami kemunduran. Artinya umat tidak paham tentang makna perayaan ekaristi, umat belum paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi yang menjadi bagian umat. Zaman berubah dengan segala dampaknya membuat umat juga mulai kehilangan arah hidupnya termasuk kehidupan imannya. Zaman misionaris awal ketika masuk di daerah Marind atau Papua umumnya penuh dengan aneka keterbatasan. Kesulitan bahasa, kesulitan dalam medan pastoral, kesulitan dalam hal bahasa dan lain sebagainya namun semangat umat menerima Injil luar biasa.

Umat perlahan membuka diri terhadap perubahan yaitu hidup dengan menghayati nilai-nilai iman kristiani. Para misionaris hadir dengan segala pengorbanan yang luar biasa memberikan warna tersendiri dalam kehidupan menggereja. Umat yang pertama penuh dengan kecurigaan akan hadirnya para pekabar injil, perlahan mulai menerima perubahan ini dan terlibat dalam kehidupan menggereja. Umat mulai berdoa bersama, berkumpul merayakan ekaristi pada hari minggu, sesuai jadwal tourne yang telah ditentukan oleh Pastor paroki.

Berdasarkan beragam permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik dan ingin meneliti secara mendalam dan menggagaskannya dalam judul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterlibatan Umat Katolik Suku Marind Dalam Mengikuti Perayaan Ekaristi Pada Hari Minggu Di Paroki St. Theresia Buti Keuskupan Agung Merauke”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Umat hanya ingin ke gereja kalau sedang membutuhkan sesuatu dari Tuhan (agar doa permohonannya dikabulkan)
2. Umat cukup pergi ke gereja hanya pada saat natal dan paskah.
3. Umat lebih fokus mencari nafkah bagi keluarganya dari pada memperhatikan pertumbuhan iman mereka.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang penulis temukan, penulis memilih masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian, oleh karena itu penulis memberikan batasan masalah yang sesuai dengan judul penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman umat akan pentingnya ekaristi dalam menghayati imannya.
2. Penghayatan umat dalam mengikuti perayaan ekaristi sebagai bentuk partisipasi terhadap karya keselamatan Allah.

1.4 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan umat katolik suku Marind dalam mengikuti perayaan ekaristi.
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya partisipasi umat suku Marind dalam perayaan ekaristi pada hari Minggu.
3. Upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan umat dalam perayaan ekaristi pada hari Minggu.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan umat katolik suku Marind dalam mengikuti perayaan ekaristi.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab rendahnya keterlibatan umat katolik suku Marind dalam perayaan ekaristi pada hari minggu.
3. Melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan keterlibatan umat katolik suku Marind dalam perayaan ekaristi pada hari minggu.

1.6 Manfaat Penelitian.

Penulisan ini diharapkan ada kegunaannya, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis sebagai tindak lanjutnya. Kegunaannya dalam penulisan ini, adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan yang bersifat teoritis adalah kegunaan bagi ilmu pengetahuan yaitu memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan secara umum atau disiplin masing-masing ilmu.
2. Kegunaan yang bersifat praktis adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi penulis semakin memahami pentingnya pemahaman akan ekaristi sebagai perayaan keselamatan, dan sebagai salah satu syarat meraih gelar Strata Satu Pendidikan Keagamaan Katolik.
 - b. Bagi Masyarakat suku Marind paroki St. Theresia–Buti

Semoga penelitian ini dapat membuka wawasan sekaligus menjadi kontribusi bagi masyarakat suku Marind agar dapat memahami dan menghayati ekaristi sebagai perayaan keselamatan dan berupaya mengembangkan imannya dengan ikut terlibat aktif dalam perayaan ekaristi.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari: Pengertian Ekaristi, Tujuan Ekaristi Dan Partisipasi Umat Dalam Perayaan Ekaristi.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari: Jenis Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Defenisi Konseptual, Sumber Data Dan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data, Dan Teknik Analisis Data.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pemahaman Umum

Ekaristi merupakan perayaan iman umat yang sesungguhnya, pertama-tama umat harus memahami arti dan makna juga hakekat dari perayaan ekaristi. Pada bab ini penulis akan mengkaji teori-teori tentang pemahaman dasar, pengertian ekaristi, makna ekaristi dan hakekat perayaan ekaristi, pemahaman umat tentang ekaristi, dan kehadiran misi di tengah-tengah umat suku Marind.

2.1.1 Konsep Dasar Pemahaman

Kata paham diartikan sebagai mengerti benar atau tahu benar. Jadi pemahaman dapat diartikan sebagai proses perbuatan, cara untuk mengerti benar. Seorang dapat dikatakan paham mengenai sesuatu apabila orang tersebut sudah mengerti benar mengenai hal tersebut. Menurut Bloom (seperti yang dikutip oleh Kusnawa 2012: 44), pemahaman dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

a. Kemampuan menerjemahkan

Kemampuan menerjemahkan yaitu kemampuan untuk mengubah simbol tertentu menjadi simbol lain tanpa perubahan makna. Simbol berupa kata-kata diubah menjadi gambar atau bagan atau grafik. Kalau simbol ini berupa kata-kata atau kalimat tertentu maka dapat diubah menjadi kata-kata atau kalimat lain.

b. Kemampuan Menafsirkan

Kemampuan menafsirkan yaitu kemampuan untuk menjelaskan makna yang terdapat di dalam simbol, baik simbol verbal (kata-kata) maupun yang nonverbal. Kemampuan untuk menjelaskan konsep, atau prinsip teori termasuk dalam kategori ini. Seseorang dapat menginterpretasikan sesuatu konsep atau prinsip jika ia dapat menjelaskan secara rinci makna arti suatu konsep atau prinsip yang dapat membandingkan, membedakan atau mempertentangkannya dengan sesuatu yang lain.

c. Kemampuan meramalkan

Kemampuan meramalkan yaitu kemampuan untuk melihat kecenderungan atau arah kelanjutan dari dari suatu temuan. Kemampuan pemahaman jenis ini menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi, misalnya membuat telahan tentang kemungkinan apa yang akan berlaku.

Menurut pemahaman penulis sebelum melakukan tindakan seseorang harus mengerti apa isi dan maksud dari tindakan itu. Agar dapat menghayatinya atau melakukannya dengan kesungguhan atau keseriusan yang mendalam. Umat dikatakan kurang aktif mengikuti perayaan ekaristi karena umat belum mengerti makna ekaristi bagi hidupnya. Umat perlu memahaminya agar ikut aktif dalam mengikuti perayaan ekaristi.

2.1.2 Pengertian Ekaristi

Istilah "Ekaristi berasal dari bahasa Yunani *eucharistia* yang berarti puji syukur. Kata *eucharistia* adalah sebuah kata benda yang berasal dari kata kerja *eucharistein* yang berarti memuji, mengucapkan syukur. Dalam bahasa Ibrani memuji, memberkati disebut dengan istilah *barekh*. Kata kerja *barekh* menjadi "berakhah" untuk kata bendanya. Dalam tradisi liturgi Yahudi, kata berakhah biasa digunakan dalam konteks doa berkat perjamuan yang berisi pujian, syukur, dan permohonan. Doa berkat tersebut berlangsung dalam perjamuan makan Yahudi, yakni doa berkat atas roti (sebelum perjamuan makan). Dengan demikian, kata ekaristi kita miliki asal usulnya pada doa berkat yang berlangsung dalam perjamuan makan Yahudi (Andreas B Atawolo, 2019:10).

Istilah ekaristi menunjuk dengan bagus isi dari apa yang dirayakan dalam seluruh perayaan ekaristi. Kata ekaristi mau mengungkapkan puji syukur atas karya penyelamatan Allah yang terlaksana melalui Yesus Kristus, sebagaimana berpuncak dalam peristiwa wafat dan kebangkitan Kristus. Dengan puji syukur itu, gereja mengenangkan (yang artinya misteri penebusan Kristus itu sekarang ini dan di sini (Martasudjita, 2005: 28-29).

2.1.3 Makna Ekaristi

Sakramen yang terluhur adalah ekaristi Mahakudus, dimana Tuhan kita Yesus Kristus sendiri dihadirkan, dikurbankan dan disantap, dan melalui Gereja selalu hidup dan berkembang. Kurban salib yang terjadi ribuan tahun yang lalu telah diabaikan dalam perayaan ekaristi dan hal itu berlaku saat ini . Ekaristi sebagai

sakramen Mahakudus atau sakramen utama karena berpusat pada Kristus Yesus Imam Agung. Konsili Vatikan II menjunjung tinggi ekaristi karena itu diberikan pemaknaan sebagai "sumber dan puncak seluruh hidup kristiani" (LG 11). Makna perayaan ekaristi yang terjadi dua ribu tahun lalu sampai sekarang masih banyak umat beriman yang belum memahami makna ekaristi bagi hidupnya. Penulis akan memberikan gambaran kepada umat beriman akan makna perayaan ekaristi sebagai berikut:

1) Ekaristi sebagai Perayaan Keselamatan

Perayaan ekaristi adalah perayaan keselamatan yang telah dikerjakan oleh Allah sejak perjanjian lama dan kini dalam perjanjian baru menjadi lebih aktual (*Imminent reality*) dalam diri Kristus : Dia kebaruan aktual dari warta gembira kerajaan Allah. Karya keselamatan Allah terpenuhi dalam diri Kristus nyata dalam kesaksian hidupNya dan akan terwujud penuh tidak lama lagi kesaksian (keesokan harinya). (Andreas B. Atawolo, 2019:38). Ekaristi sebagai perayaan keselamatan antara Kristus dan gereja-Nya dan di dalam-Nya terdapat keselamatan universal.

2) Ekaristi sebagai perayaan cinta kasih

Karunia paling besar yang Allah berikan kepada manusia adalah cinta, dengan mengorbankan Diri-Nya bagi keselamatan manusia. Di dalam Injil Yohanes (Yoh 15:13-14) dikatakan bahwa "tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabatKu, jikalau kamu berbuat apa yang kuperintahkan kepadamu" Yesus rela

mengorbankan Diri-Nya untuk kita, walaupun kita sering tidak setia kepada-Nya. Umat kurang menyadari anugerah terbesar diantara semua anugerah yang kita terima dari Yesus, yaitu bahwa Ia mau menjadikan kita sebagai sahabat-Nya. Ia tahu bagaimana menjadi seorang sahabat. Di Galilea dan Yudea, Yesus berusaha menjadi sahabat bagi semua orang. “Aku tidak menyebut kamu lagi hamba sebab hamba tidak tahu apa yang diperbuat tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Aku dengar dari BapaKu” kitab suci. (Yoh 15:16).

Ekaristi adalah ikut bersama kita (Imanuel), Allah menyertai kita. Ia adalah Tuhan Yesus yang hadir dalam tabernakel gereja kita dalam tubuh, darah, jiwa dan Keilahian-Nya. Ia adalah Yesus yang tersembunyi dalam rupa roti, tetapi sungguh dan secara fisik hadir dalam hosti kudus. Ia sungguh tinggal di tengah kita, bekerja di dalam diri kita dan untuk kita, dan selalu siap melayani kita. Yesus yang hadir dalam Ekaristi adalah Imanuel sejati, Allah bersama kita “Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel” yang berarti Allah menyertai kita. kitab suci (Mat 1:23).

3) Syukur dan Pujian kepada Bapa

Ekaristi sakramen keselamatan kita yang dilaksanakan Kristus di salib, adalah juga kurban pujian untuk berterima kasih bagi karya penciptaan. Dalam kurban Ekaristi dipersembahkan seluruh ciptaan yang dikasihi Allah kepada Bapa kematian dan kebangkitan Kristus. Oleh Kristus. Gereja dapat mempersembahkan

kurban pujian sebagai rerima kasih untuk semua yang baik, yang indah dan yang banar, yang telah Allah laksanakan dalam ciptaan dan dalam umat manusia.

Ekaristi adalah kurban syukur kepada Bapa. Ia adalah pujian, yang oleh-Nya Gereja menyatakan terima kasihnya kepada Allah untuk segala kebaikan-Nya: untuk segala sesuatu yang Ia laksanakan dalam penciptaan, penebusan, dan pengudusan. Jadi, Ekaristi pertama-tama merupakan ucapan syukur.

Ekaristi juga kurban pujian, olehnya Gereja memuliakan Allah atas nama seluruh ciptaan. Kurban pujian ini hanya mungkin melalui Kristus: Ia mempersatukan umat beriman dengan Diri-Nya, pujian-Nya, dan doa syafaat-Nya, sehingga kurban pujian kepada Bapa dipersembahkan oleh Kristus bersama Dia, untuk diterima didalam Dia. (KGK artikel 3.sakramen Ekaristi).

Dasar kepercayaan akan kebaikan Tuhan bukan khayalan, melainkan karya agung Tuhan sendiri, yang telah memperlihatkan keagungan dan belas kasih-Nya. Maka puji syukur selalu dikaitkan dengan penganangan. Dengan mengenangkan peristiwa masa lampau, orang mampu menghayati kebaikan Tuhan dengan mampu menempatkan diri dalam arus rahmat, yang tidak pernah berhenti, kebaikan dan keagungan Tuhan yang dialami umat sebagai karunia Allah yang menyelamatkan sungguh menjadi nyata di dalam Yesus Kristus. Yesus adalah contoh, teladan hidup yang baik bagi umat beriman. Walaupun Ia diberi kuasa oleh Bapa-Nya untuk menguasai seluruh isi bumi tetapi Ia tidak sombong. Ia ingin supaya umat beriman hidup menurut teladan atau cara hidup-Nya. Salah satu contoh ucapan syukur Yesus yaitu; “Yesus mengambil tujuh buah roti, mengucap

syukur membagi-bagikan roti itu kepada orang banyak “(Markus 8:6). Ucapan syukur bersumber dari jemaat perjanjian lama yang diteruskan oleh Yesus.

Umat perjanjian lama selalu berkumpul bersama untuk merayakan Paskah. Paskah yahudi biasanya dipimpin oleh bapak keluarga atau pemimpin perjamuan dengan mengucap doa syukur atas piala anggur “terpujilah Engkau Tuhan Allah kami, Raja Alam Semesta, karena Engkau telah memberi kami anggur ini”. Setelah itu Ia memecahkan roti dan membagikannya kepada semua orang yang hadir seraya berkata, marilah kita memuji Tuhan yang memberi kita roti yang telah kita nikmati (TPE 2005,59-69). Ucapan syukur yang dilakukan pada saat paskah yahudi disempurnakan oleh Yesus dalam bentuk perjamuan malam terakhir. Pada saat perjamuan Yesus mengambil roti mengucap syukur, membagi-bagi dan memberikannya kepada mereka seraya berkata “ Inilah Tubuh-Ku yang diserahkan bagimu”. Sesudah itu Ia mengambil piala berisi anggur kepada mereka seraya berkata “ Inilah darah-Ku, darah perjanjian baru dan kekal yang di tumpahkan bagimu dan bagi semua orang demi pengampunan dosa. Lakukanlah ini untuk mengenangkan Daku”(Mrk 14:22-24).

Kata-kata ini mengungkapkan kesadaran dari Yesus akan diri dan kehadirannya, serta kesadaran akan seluruh karya keselamatan yang sedang dirayakan dalam perjamuan tersebut. Yesus menyadari bahwa peristiwa paskah Yahudi, peristiwa penyelamatan masih terus berlangsung dan sedang mereka alami bahkan saat-saat puncak sedang terjadi malam yang menyelamatkan sehingga makna baru ini harus disadari oleh para rasul. Yesus lalu meninggalkan pesan agar para rasul tetap melakukan hal ini, bukan hanya sekedar mengulang kebiasaan bangsa

Yahudi tetapi dengan suatu kesadaran sangat baru. Mereka menyadari dan mengalami kehadiran Yesus, dalam peristiwa paskah umat perjanjian lama, perjanjian baru, dan kita sekarang ini.

4) Ekaristi menghadirkan Kurban Kristus

Ekaristi menghadirkan Kurban Kristus karena ekaristi merupakan sumber dan puncak hidup umat beriman. Ekaristi adalah sumber yang memberi hidup bagi orang beriman, yang percaya bahwa dalam komuni kudus ia betul-betul bertemu dengan Yesus atau dengan kata lain, menerima komuni kudus terjadilah pertemuan antara Allah dan manusia. Allah menguduskan manusia dan manusia memuliakan Allah. Kurban Kristus di salib dan perayaan ekaristi adalah satu, karena dalam perayaan ekaristi kita menyambut Tubuh Kristus yang dikurbankan melalui salib. Sebagaimana yang dikatakan oleh santo Yohanes Krisostomus “Kita selalu mempersembahkan Anak Domba yang sama, bukan satu hari ini dan lainnya besok, melainkan yang sama juga

Ini adalah sebabnya kurban itu selamanya hanya satu hingga sekarangpun kita mempersembahkan kurban, yang dahulu telah dikurbankan dan tak kunjung berakhir. Ekaristi menghadirkan kurban salib Anak domba paskah adalah satu-satunya Yesus Kristus yang hidup, sengsara, wafat dan bangkit. Kurban salib benar-benar terlaksana dalam Kristus. Kurban salib ini pula yang selalu terjadi setiap perayaan ekaristi berlangsung. Dengan demikian perayaan ekaristi menghadirkan dan melestarikan Anak Domba Paskah yang di salibkan. (Sacrosanctum Concilium Art 47)

5) Ekaristi menciptakan dan membangun persekutuan

Umat beriman menyambut komuni kudus berarti menyambut Kristus dan Kristus hidup dalam diri mereka sehingga terjadilah pertemuan yang mesra dengan Kristus. Kristus mengajak umat beriman untuk masuk ke dalam rumah-Nya sebagai saudaranya untuk menciptakan persekutuan yang utuh. Persekutuan ekaristi meneguhkan Gereja dalam kesatuan sebagai tubuh Kristus. Daya pemersatu dari partisipasi dalam perjamuan ekaristi inilah yang di maksud santo Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Korintus. “Bukankah roti yang kita pecahkan adalah persekutuan dalam Tubuh ? karena hanya ada satu roti, maka kita yang banyak menjadi satu tubuh, karena itu semua ambil bagian dalam roti yang satu” (kitab suci I Kor 10:16-17) .

Ekaristi ditampilkan sebagai puncak segala sakramen dalam penyempurnaan persekutuan kita dengan Allah Bapa lewat persekutuan diri kita kepada Putra tunggal-Nya, berkat karya Roh Kudus. Sangat indah komentar santo Yohanes krisostomus tentang roti ekaristi “apakah roti itu” jawabnya roti adalah Tubuh Kristus, dan menjadi apakah mereka menyambut-Nya? jawabnya menjadi Tubuh Kristus bukan banyak tubuh melainkan hanya satu tubuh, waktu menyambut Tubuh Kristus kita menyatakan Amin untuk membangun persekutuan Tubuh dalam Kristus“(Bina Liturgi. 1998: 25) .

2.1.4 Hakekat Liturgi Ekaristi dalam Kehidupan Gereja

Liturgi ekaristi bersama liturgi sabda merupakan dua bagian pokok dari perayaan ekaristi. Namun di lain pihak liturgi ekaristi menjadi pusat seluruh perayaan ekaristi. Sebab, dalam liturgi ekaristi ini terdapat doa syukur agung yang menjadi pusat dan puncak seluruh perayaan ekaristi (Pedoman Umum Misale Romanum 30 dan 78). Tanpa adanya liturgi ekaristi, suatu perayaan tidak bisa lagi disebut perayaan ekaristi. Justru dalam liturgi ekaristi inilah terletak kekhasan dan kegunaan perayaan ekaristi gereja sepanjang masa. Struktur liturgi ekaristi berakar dan berpangkal tolak dari perayaan perjamuan malam terakhir yang diadakan Yesus bersama murid-murid-Nya. Perayaan ekaristi diadakan dan di laksanakan dalam gereja menurut perintah Tuhan sendiri yang bersabda: “Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku”(Lukas 22 : 14-19).

Peristiwa mengenangkan Tuhan Yesus yang melaksanakan karya penyelamatan Allah melalui peristiwa sengsara, wafat, dan kebangkitan-Nya itulah, maka Gereja dengan setia merayakan ekaristi. Yang dikenang oleh Gereja adalah misteri karya penyelamatan Allah yang terlaksana melalui wafat dan kebangkitan Kristus itu. Namun bentuk penganangannya menggunakan apa yang dahulu dilakukan dan disabdakan oleh Tuhan Yesus Kristus pada perjamuan malam terakhir. Melihat hakekat liturgi ekaristi sangat penting bagi kehidupan gereja maka konsili Vatikan II *Sacrosanctum concilium* (SC.Art. 5-8, 10) tentang liturgi suci dikatakan bahwa liturgi adalah:

1. Karya keselamatan yang dilaksanakan oleh Kristus.

Liturgi suci dikatakan bahwa karya penebusan yang sudah sejak lama dimulai dan dilaksanakan Allah di tengah umat perjanjian lama diselesaikan secara sempurna dalam umat perjanjian baru oleh Kristus Tuhan melalui misteri paskah-Nya; sengsara, wafat, kebangkitan dari alam maut, dan kenaikan-Nya ke surga (SC. Art. 5). Kristus, Anak domba sejati, yang hadir dalam diri pemimpin tingkat kesempurnaannya. Kristus adalah pemimpin abadi ekaristi yang menjiwai seluruh karya keselamatan umat manusia menuju kepada kesempurnaan.

2 Karya Keselamatan yang di lestarikan oleh Gereja

Liturgi Suci dikatakan bahwa para rasul, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, tidak hanya diutus Bapa untukewartakan Injil kepada semua makhluk dan memberitakan karya keselamatan yang diperoleh melalui wafat dan kebangkitan Kristus Tuhan, tetapi juga untuk mewujudkan karya keselamatan yang mereka wartakan itu melalui korban dan sakramen-sakramen yang merupakan pusat seluruh hidup liturgis. Gereja sebagai pengemban pusaka wasiat'Kristus: 'lakukanlah ini sebagai kenangan akan Daku' sejak awal keberadaannya 'tidak pernah lalai mengadakan pertemuan untuk merayakan misteri paskah; mereka membaca apa yang tercantum tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci (Luk 24:27); mereka merayakan ekaristi yang menghadirkan kemenangan dan kerajaan-Nya atas maut" (SC. Art. 6) .

3. Media Kehadiran Kristus

Liturgi suci menjelaskan ‘cara’ Kristus hadir dan mendampingi seluruh perjalanan kehidupan gereja sepanjang masa. Dalam artikel tersebut dikatakan: “Kristus selalu mendampingi Gereja-Nya, terutama dalam kegiatan- kegiatan liturgis. Yesus hadir dalam korban misa, baik dalam pribadi pelayan, karena yang sekarang mempersembahkan diri melalui pelayanan iman sama saja dengan Dia yang ketika itu mengorbankan diri di kayu salib, maupun terutama dalam rupa Ekaristi. Dengan kekuatan-Nya Yesus hadir dalam sakramen-sakramen sedemikian rupa, sehingga bila ada orang yang membaptis, Kristus sendirilah yang membaptis. Yesus hadir dalam Sabda-Nya, sebab Yesus sendiri bersabda bila Kitab Suci di bacakan dalam Gereja (SC.Art. 7).

Akhirnya Yesus hadir, sementara Gereja memohon dan bermazmur, karena Ia sendiri berjanji: bila dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, disitulah Aku berada di antara mereka (Mat 18:20)”. Gambaran liturgi gereja ini sama dengan pemahaman tentang liturgi surgawi yang dalam konstitusi *Sacrosanctum Concilium* (Art. 8) menandakan: “dalam liturgi di dunia ini kita ikut mencicipi liturgi surgawi, yang dirayakan di kota suci Yerusalem, tujuan peziarahan kita. Di sana Kristus duduk di sisi kanan Bapa sebagai pelayan tempat tersuci dan kemah yang sejati.

Berdasarkan pemahaman ini maka dapat dikatakan liturgi merupakan perayaan perjumpaan dengan Kristus yang hadir dalam perayaan rupa roti dan anggur sebagai lambang tubuh dan darahNya, tetapi

juga perjumpaan yang kekal abadi bersama Dia di Surga kelak. Maka itu umat yang dibaptis wajib mengalami perjumpaan dengan Kristus dalam sakramen ekaristi karena memiliki jaminan untuk penebusan dosa di akhirat nanti yaitu di Surga. Itulah liturgi ekaristi yang dihayati oleh setiap orang yang dibaptis dalam nama Yesus Kristus.

4. Puncak dan Sumber Kehidupan Gereja

Liturgi merupakan sumber dan puncak kehidupan Gereja. Konstitusi *Sacrosanctum Concilium* (Art.10) tentang konstitusi liturgi suci menegaskan bahwa liturgi adalah puncak yang dituju oleh seluruh kegiatan Gereja dan yang sekaligus menjadi sumber segala daya kekuatannya. Liturgi sebagai “puncak” maksudnya liturgi mengarahkan semua kegiatan dan kehidupan Gereja kepada kesatuan yang erat-mesra dengan Allah dan menjadi putra-putri kekasih Allah. Liturgi sebagai “sumber”, maksudnya liturgi mengalirkan rahmat kepada semua yang percaya dan dibaptis dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus.

5. Perjamuan Malam terakhir

Yesus menetapkan perjamuan malam terakhir karena Yesus mengasihi murid-murid-Nya. Yesus tahu bahwa saatnya telah tiba untuk beralih dari dunia ini dan kembali kepada Bapa-Nya, pada waktu makan Ia membasuh kaki para murid-Nya dan memberi kepada mereka perintah cinta kasih. Dalam mengundang mereka untuk ambil bagian dalam paskah-Nya, Ia menetapkan Ekaristi sebagai kenangan akan kematian dan kebangkitan-Nya. (Buku Iman Katolik .1996)

Yesus telah memilih paskah untuk melakukan apa yang telah Ia maklumkan di Kapernaum, memberikan tubuh dan darah-Nya kepada murid-murid-Nya.”maka tibalah hari raya roti tak beragi, yaitu hari raya di mana orang harus menyembelih domba Paskah. Lalu Yesus menyuruh Petrus dan Yohanes katanya: pergilah, persiapkan perjamuan paskah bagi kita, supaya kita makan. Maka berangkatlah mereka lalu Yesus menyiapkan paskah. Ketika tibalah saatnya, Yesus duduk dan makan bersama-sama dengan mereka, sebelum Ia menderita. Sebab Aku berkata kepadamu: Inilah Tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu, perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku. Demikian juga diangkat-Nya dengan cawan sesudah makan, Ia berkata: cawan ini adalah Perjanjian Baru oleh darah-Ku yang ditumpahkan bagi kamu. (Luk.22:7-8.13-16.19-20).

Yesus merayakan perjamuan malam terakhir bersama murid-murid-Nya dalam rangka perjamuan paskah Yahudi. Setelah kepergian-Nya kepada Bapa-Nya melalui sengsara, wafat dan kebangkitan, Ia sungguh-sungguh telah menyempurnakan paskah Yahudi, yaitu paskah sepanjang masa. Atau dengan kata lain Ia adalah korban Anak Domba yang hidup sepanjang masa”.

2.1.5 Peran Serta Umat dalam Perayaan Ekaristi

Setiap orang beriman yang sudah dibaptis berhak merayakan ekaisti atau menerima komuni suci. Orang beriman yang mengikuti perayaan ekaristi diharapkan dapat berperan aktif selama perayaan berlangsung. Umat beriman tidak hanya tinggal diam sebab perayaan ekaristi adalah perayaan bersama. Umat yang

hadir dalam perayaan ekaristi perlu terlibat aktif dalam doa dan lagu juga tata gerak liturgi gereja. Tanda keaktifan ini menunjukkan bahwa umat sadar akan liturgi dan berusaha menghayati secara lebih mendalam makna ekaristi.

Yesus memberikan diri-Nya demi keselamatan semua umat manusia. Maka dari itu liturgi merupakan karya keselamatan semua umat dalam diri Yesus Kristus. Mengenai keterlibatan umat dalam perayaan ekaristi konstitusi *Sacrosanctum Concilium* (Art. 26) mengatakan “Upacara-upacara liturgi (ekaristi) bukanlah tindakan perorangan melainkan perayaan gereja sebagai sakramen kesatuan, yakni umat kudus yang berhimpun diatur di bawah para Uskup.

Umat beriman diharapkan berpartisipasi aktif dalam perayaan ekaristi, dalam arti perayaan ekaristi mulai pembukaan sampai penutupan dan terlibat aktif dari seluruh rangkaian perayaan, sehingga umat bukan menjadi penonton dalam ekaristi. Setiap umat beriman berdasarkan komuni kudus karena itu ia sungguh menghayati tubuh dan darah Kristus dalam hidupnya.

Umat beriman diharapkan berpartisipasi secara sadar dan aktif dalam seluruh perayaan ekaristi, sejak persiapan, saat pelaksanaan, dan juga saat pengalaman misteri iman itu dalam kehidupan sehari-hari. Artinya melalui kehadiran dan keikutsertaannya dalam seluruh rangkaian perayaan ekaristi, umat beriman berpartisipasi aktif. Umat hendaknya ikut merayakan ekaristi sejak awal hingga akhir karena perayaan ekaristi merupakan satu kesatuan tindakan ibadat (konstitusi *Sacrosanctum Concilium* (Art. 56). Partisipasi sadar dan aktif itu dituntut oleh hakikat liturgi, bangsa yang kudus umat kepunyaan Allah sendiri” (1 Ptr 2:9).

Partisipasi sadar dan aktif umat beriman dalam liturgi tersebut dilaksanakan menurut” tingkatan, tugas serta keikutsertaan mereka”(konstitusi *Sacrosanctum Concilium* Art. 26). Artinya, dalam menjalankan partisipasi tersebut masing-masing umat beriman “menjalankan dan melakukan seutuhnya, apa yang menjadi perannya menurut hakikat perayaan serta kaidah-kaidah liturgi” (konstitusi *Sacrosanctum Concilium* Art. 28). Dengan kata lain, partisipasi sadar dan aktif seluruh umat beriman harus dilaksanakan sesuai dengan peran dan tugas masing-masing. Pembagian peran dan tugas dalam kehidupan bersama atau suatu perayaan merupakan sesuatu yang wajar dan biasa. Hal yang paling penting ialah kordinasi dan pengetahuan-ketrampilan masing-masing menurut tugasnya.

Bagian-bagian perayaan ekaristi yang dapat menjadi kesempatan partisipasi aktif umat ialah aklamasi dan jawaban-jawaban umat terhadap salam dan doa-doa iman (Pedoman Umum Misale Romanum 35), pernyataan tobat, Syahadat, doa umat, doa Bapa Kami (Pedoman Umum Misale Romanum PUMR 26). Umat sebaiknya juga ikut terlibat dalam mengucapkan atau menyanyikan: nyanyian pembuka, kemuliaan, reeفرن mazmur tanggapan, bait pengantar injil, nyanyian persiapan persembahan, kudus, aklamasi anamnesis, agnus dei, madah pujian sesudah komuni, dan nyanyian penutup (Pedoman Umum Misale Romanum 37).

Bentuk-bentuk keterlibatan umat dalam perayaan ekaristi meliputi tata gerak, nyanyian, dan jawaban-jawaban terhadap salam dan doa iman. Tata gerak yang dilakukan antara lain; tanda salib, berdiri, berlurut, menebah dada, menundukan kepala, membungkuk, mengatupkan tangan. Sedangkan hal-hal yang meliputi jawaban dan nyanyian serta doa-doa iman meliputi: Nyanyian

pembuka, Salam, tobat, kirye, gloria, Mazmur, bait pengantar injil, aklamasi, syahadat, doa umat, nyanyian persiapan persembahan, Prefasi, Kudus, Anamnesis, Bapa kami, Salam damai, Anak Domba Allah, nyanyian syukur, Nyanyian penutup. (Tata Perayaan Ekaristi TPE, 2013)

2.1.6 Keterlibatan Umat Dalam Perayaan Ekaristi

a. Presidensial, dan Bukan Tata Gerak Umat.

Dalam perayaan ekaristi umat dituntut aktif dan sadar untuk ambil bagian. Tetapi ada saat-saat dimana umat hanya mengamini saja, tidak boleh ikut mendoakan doa-doa Presidensial, dan melakukan tata gerak yang bukan menjadi bagiannya, ada beberapa hal yang menjadi bagian dan bukan bagian umat.

b. Umat Sadar dan Aktif Ambil Bagian.

Perayaan ekaristi merupakan perayaan bersama. Kebersamaan tersebut menuntut keterlibatan seluruh umat yang hadir, wujud dari keterlibatan itu di antaranya dalam.

1. Aklamasi dan jawaban-jawaban terhadap salam dan doa-doa Imam Pedoman Umum Misale Romanum (Pedoman Umum Misale Romanum -35).
2. Berbagai pernyataan: tobat, syahadat, doa umat dan doa bapa kami
3. Ikut menyanyi: kemuliaan, refren mazmur tanggapan, bait pengantar injil, doa persiapan persembahan, Kudus, *Anamnese*, *Agnue dei*, Doa setelah Komuni dan Doa penutup (Pedoman Umum Misale Romanum -37).

4. Memberikan Persembahan atas diri pribadi dan atas hasil bumi atau karya kita.
 5. Mengikuti tata gerak tubuh dan indrawi pada sasat-saat tertentu.
 6. Mengikuti sasat-saat tenang dan hening terutama sepanjang Doa Syukur Agung.
 7. Menyambut komuni dengan hormat dan penuh Iman, bagi yang tidak berhalangan.
- c. Umat tidak ikut doa presidensial.

Meskipun umat harus aktif dan sadar dalam mengikuti Perayaan ekaristi, ada saat-saat umat hanya mengatakan amin, dan tunduk ikut mendoakan doa Presidensial yaitu doa hanya diucapkan oleh imam doa-doa tersebut diantaranya:

1. Tanda Salib awal dan akhir perayaan ekaristi.

Imam membuat tanda salib dengan mengatakan Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus umat tidak perlu mengucapkan hal yang sama, cukup membuat tanda salib pada dirinya sendiri dan mengatakan Amin.

2. Doa-doa presidensial yang lain dimana umat hanya menjawab Amin adalah:
 - a. Doa Pembukaan (*collecta*)
 - b. Doa Persiapan persembahan (*oratio super oblate*)
 - c. Akhir doksologi pada Doa Syukur Agung.

- d. Damai, Tuhan Yesus Kristus, jangan memperhitungkan dosa kami
 - e. Doa sesudah Komuni.
3. Bukan Tata Gerak Umat

Sebagaimana doa presidensial ada juga tata gerak tertentu yang hanya boleh dilakukan oleh imam. Umat hanya memperhatikan dan tidak perlu melakukan tindakan seperti yang dilakukan oleh imam. Tata gerak itu di antaranya:

- a. Imam merentangkan tangan pada saat mendoakan atau menyanyikan. Doa Bapa Kami dan ketika membawa doa-doa Presidensial.
- b. Menumpangkan tangan di atas obyek (benda) atau subyek (orang) sebagai simbol turunnya Roh Kudus.
- c. Membuka tangan dan mengatupkannya kembali sebagai tanda ajakan kepada umat, saat imam mengatakan: Marilah berdoa....
- d. Menengadahkan kepala ke atas seolah menyapa Allah, saat imam mengangkat bahan-bahan persembahan.
- e. Memberkati dengan tanda salib, awam tidak diperkenankan memberkati orang lain dengan tanda salib sebagaimana yang dilakukan oleh Imam.
- f. Mengangkat tangan sebagai ajakan kepada umat setelah salam (Tuhan sertamu) sebelum prefasi di mana imam mengatakan: Marilah mengarahkan hati...

Dengan demikian kapan ucapan dan tata gerak yang dilakukan oleh umat pada saat mengikuti perayaan ekaristi. Dengan ucapan dan tata gerak umat yang seragam akan menambah keindahan dan kekhusukkan peribadatan kita.

2.1.7 Kehadiran Misi di Tengah-tengah suku Marind

Pada awal abad XIX negara-negara barat mencari dan merebut kekuasaan untuk melindungi wilayah kekuasaan dagang, maka untuk wilayah Irian (Papua) Negara Belanda menduduki wilayah bagian barat secara resmi pada tahun 1824 dan wilayah Irian Selatan di kuasai oleh Inggris pada tahun 1892. Maka di bukalah tempat-tempat pemerintahan di bagian utara Manokwari dan Fak-fak sedangkan usaha untuk menempatkan wilayah pemerintahan di bagian selatan belum berhasil. Namun pada abad inilah Pulau Irian masuk ke dalam sejarah Gereja. Hal ini di buktikan dengan adanya dekret “Ex debito Pastoralis” yang di keluarkan oleh paus Gregorius XVI. (Hubert Muray. 1974)

Sedikit demi sedikit tanah Irian Jaya (Papua) di selidiki dan akhirnya pada tahun 1909 dikunjungi oleh para pastor-pastor, kemudian menyusun adat-istiadat serta bahasa daerah setempat untuk membuat rencana kerja. Dari Merauke dikunjungi kampung-kampung terdekat untuk membuka tempat di sebelah kali Bian, hingga saat ini di kenal dengan Okaba. Banyak kendala dialami oleh para misionaris awal, namun tidak mematahkan semangat untuk mengenalkan injil kepada masyarakat setempat.

Berbagai upaya pendekatan dilakukan oleh para Pastor seperti membangun rumah layak huni, sekolah-sekolah untuk mendidik anak-anak asli Marind dan memberdayakan semua anak-anak yang telah selesai menempuh pendidikan di berbagai bidang terus dilakukan. Akhirnya masyarakat suku asli Marind membuka diri dan untuk pertama kalinya dalam sejarah gereja Papua Selatan yakni pada tanggal 17-April-1922, 29 orang asli Marind di babtis. Pada saat yang sama gereja katolik Merauke mulai berkembang pesat, kehidupan umatpun semakin kompak.

Gereja katolik keuskupan Agung Merauke hadir di Papua selatan pada tanggal 14 Agustus 1905 oleh para misionaris Hati Kudus Yesus yakni pater Hendrikus Nollen *Missionariorum Sacratissimi Cordis*, Pater P. Braun, MSC, Bruder Oomen. MSC , Bruder Van Roeseel. MSC. Misi pertama para misionaris pada waktu itu adalahewartakan kekayaan Kristus yang tak terduga kepada manusia Papua yang belum mengenal Kristus sehingga rencana Allah terselami dalam setiap pribadi yang percaya kepada Kristus. Misi awal memperkenalkan Kristus perlu terus dipahami dalam setiap pewartaan iman, agar umat suku Marind terus berkembang sesuai dengan perkembangan iman dari masa ke masa. Karena liturgi ekaristi juga mengalami perkembangan yang luar biasa dengan adanya inkulturasi serta pembaharuan lainnya. (Hubert Muray, 1974: 613)

5.1 Penelitian Relefan

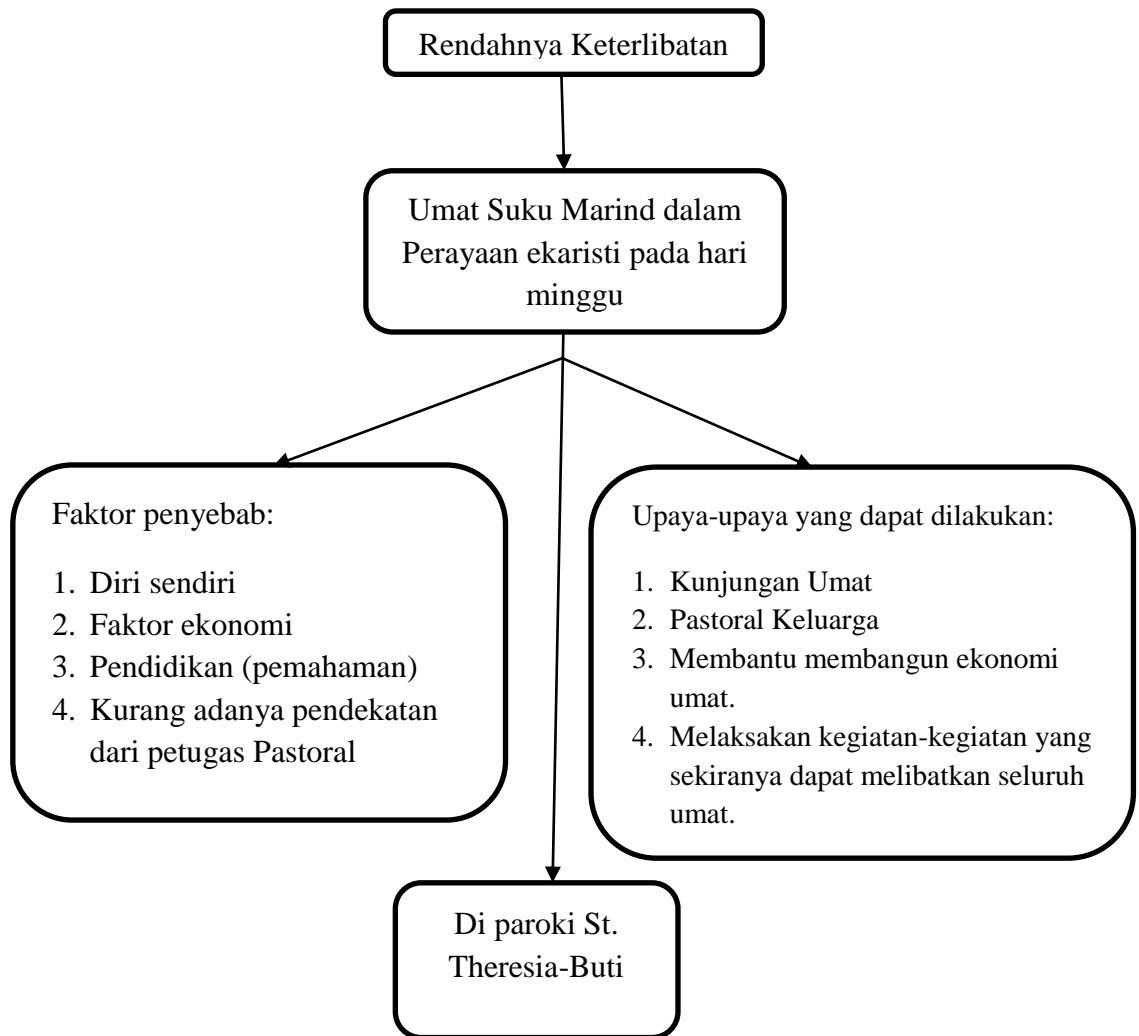
1. Ester Fransiska Moe Lengi (2018) : Studi Tentang Fenomena Rendahnya Tingkat Partisipasi Umat Katolik Kuasai Paroki Nasem dalam Perayaan Ekaristi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif Deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 67% responden tidak aktif menghadiri

perayaan ekaristi, karena disebabkan oleh beberapa faktor antara lain; kesibukan pribadi, ekonomi, peralihan budaya dan pendidikan.

Petugas patoral (pastor paroki bersama dewan paroki) diharapkan agar dapat melakukan pelayanan yang baik, berupa bimbingan, pendampingan, animasi dan pelatihan untuk membantu umat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Pelayanan seperti ini akan sangat membantu mengatasi masalah ekonomi rumah tangga keluarga-keluarga di paroki St. Theresia Buti. Pendampingan dan pelatihan serta bentuk perhatian lainnya, akan sangat membantu umat, sehingga mereka aktif ke Gereja serta berpartisipasi dalam perayaan ekaristi secara penuh. Keaktifan umat bisa terjadi jika bidang kehidupan lainnya mengalami pemenuhan secara wajar dan baik. Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan ini, dikatakan berbeda dari segi (1) Lokus,(2) Metode penelitan yang digunakan, dan (2) Hasil penelitian.

5.2 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dalam tulisan ini membantu memberikan gambaran secara rinci tentang konsep atau pemahaman akan tema penelitian ini. Konsep yang dibangun dalam penulisan ini adalah rendahnya keterlibatan umat katolik suku Marind dalam perayaan ekaristi. Konsep sederhana ini menghantar kita untuk memahami poin-poin pentimng dalam tulisan ini. Konsep alur berpikir tentang rendahnya keterlibatan umat asli suku Marind dalam mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu di paroki St. Theresia-Buti.



Perayaan ekaristi di manapun dan kapanpun memiliki ritus dan tradisi yang sama yakni tradisi katolik Roma. Umat semesta merayakan ekaristi dalam kesatuan dengan Kristus yang bangkit dengan menyatakan bukti keimanannya dalam partisipasi menyemarakan perayaan ekaristi. Keikutsertaan umat menjadi tanda bahwa umat memiliki kesadaran iman yang mendalam, menjadikan ekaristi sebagai pusat kehidupan imannya. Sejak penyebaran injil pertama kali oleh para

misionaris di Papua selatan, umat asli suku Marind banyak yang terpanggil dan memberi diri dibaptis secara katolik dan terlibat aktif untuk mengikuti setiap kegiatan peribadatan termasuk mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu.

Realitas pada saat ini umat asli suku Marind di paroki St. Theresia-Buti, semakin berkurang karena memilih pindah Gereja dan bahkan pindah Gereja. Selain itu, umat yang masih tetap beragama katolik juga sebagian besar, tidak terlibat aktif untuk mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu. Fenomena yang terjadi pada umat di paroki St. Theresia, dapat disebabkan oleh beberapa faktor pendukung antara lain: (1) Kurangnya kesadaran serta pemahaman mengenai pentingnya perayaan ekaristi bagi kehidupan iman, (2) Ekonomi, (3) Kurang adanya pendekatan kepada umat. Berdasarkan faktor atau gejala-gejala yang telah terjadi ini, maka gereja perlu meninjau kembali awal karya pelayanan gereja di tengah umat paroki St. Theresia-Buti.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) sumber data dan informan, (4) instrument pengumpulan data, (5) teknik analisa data. Uraian masing-masing pokok bahasan adalah sebagai berikut.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kualitatif-deskriptif (*descriptive research*). Penelitian kualitatif-deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Tujuan penelitian deskriptif ialah mendeskripsikan fakta atau fenomena. Masalah-masalah atau keadaan/fakta meliputi kegiatan sehari-hari, sikap dan pendapat dari subjek tentang suatu objek yang diteliti dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan subjek penelitian, sebagaimana yang dikutip oleh Sangadji dan Sopiah (2010: 21)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Paroki St. Theresia-Buti Keuskupan Agung Merauke. Penelitian ini akan dilakukan selama satu bulan penuh dengan

melibatkan ketua-ketua lingkungan. Fungsi mereka adalah memfasilitasi umat yang dipilih sebagai informan dalam proses penelitian. Selain itu Pastor Paroki sebagai kepala paroki juga mengetahui kegiatan penelitian ini.

Tabel 3.1. Rencana Penelitian

Materi/Kegiatan	Waktu
Proposal penelitian	Oktober 2021
Ujian proposal penelitian	April 2022
Penelitian lapangan & pengolahan data	20 April-10 Mei
Interpretasi data & pembahasan	Mei 2022
Seminar hasil penelitian	Mei 2022
Revisi & publikasi	Mei 2022 - Juni 2022

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Penulis mengadakan penelitian di Paroki St. Theresia-Buti Keuskupan Agung Merauke. Penulis meneliti di semua lingkungan yang ada di Paroki St. Theresia-Buti (5 lingkungan). Dari Lima Lingkungan penulis mengambil masing-masing lingkungan 4 kepala keluarga (4KK). Jumlah subyek

penelitian 20 KK . Data dalam tabel keseluruhan KK di masing-masing lingkungan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. **Tabel Sampel**

No	Nama Lingkungan	Jumlah
1	St. Antonius	4 orang
2	Sta. Ludwina	4 orang
3	Sta. Sisilia	4 orang
4	St. Yohanes Pemandi	4 orang
5	St. Hermanus	4 orang
Jumlah	5 Lingkungan	20 orang

Penulis mengadakan penelitian di Paroki St.Theresia-Buti Keuskupan Agung Merauke. Penulis meneliti di lima lingkungan dan dengan subyek penelitian adalah umat katolik asli Marind. Umat katolik lokal asli Marind juga masih dikategorikan lagi dengan kriteria umat yang tidak terlibat aktif dalam perayaan ekaristi. Umat yang juga memiliki kesederhanaan hidup baik ekonomi, sosial dan pendidikan. Dari lima lingkungan penulis mengenal beberapa komunitas umat katolik asli Marind yang akan dijadikan subyek penelitian. Hal ini dikarenakan penulis adalah umat katolik asli Marind yang juga berdomisili di di Paroki St.Theresia-Buti Keuskupan Agung Merauke.

Penetapan informasi dari umat dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel/subyek penelitian secara sengaja, yaitu dengan cara peneliti menentukan sendiri sampel/subyek yang di ambil dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Kriteria yang peneliti gunakan berdasarkan pemahaman umat dan keterlibatan umat dalam mengikuti perayaan Ekaristi dan kemampuan responden dalam memberikan informasi secara lisan.

2 Objek Penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah faktor penyebab rendahnya keterlibatan umat katolik Suku Marind dalam Perayaan Ekaristi.

3.4 Defenisi Konseptual

Ekaristi merupakan perayaan umat yang seharusnya dapat dipahami dan dihayati oleh seluruh umat beriman, secara khusus umat katolik. Pemahaman menyangkut kemampua seseorang dalam menerjemahkan, menafsirkan dan mengartikan sesuatu. Dalam hal ini, pemahaman umat asli marind di paroki St. Theresia-Buti tentang makna ekaristi dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya keterlibatan umat dalam mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor pribadi, ekonomi dan faktor lingkungan.

Faktor pribadi menyangkut pengertian dan pemahaman umat mengenai sakramen ekaristi, faktor ekonomi yang berkaitan mata pencarian dan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga umat hanya fokus dengan pemenuhan kebutuhan jasmani hingga akhirnya kebutuhan rohani terabaikan.

Faktor lingkungan berkaitan dengan pelayanan pastoral yang dilakukan oleh petugas pastoral, dalam hal ini kurangnya pendekatan atau aktivitas yang mendukung umat dari pastor paroki dan juga dewan lingkungan. Akhirnya umat semakin merasa masa bodoh dengan kehidupan menggereja.

Situasi ini berbanding terbalik dengan awal masa penginjilan yang dilakukan oleh para misionaris di Papua selatan. Umat yang awalnya sangat tertutup untuk menerima atau mempelajari hal-hal baru, secara lambatlaun membuka diri dan terlibat aktif dalam kehidupan menggereja. Upaya pelayanan pastoral pada masa misionaris awal inilah yang patut dijadikan contoh dalam praktik pelayanan pastoral dimasa kini, sehingga umat yang telah memberikan diri dibaptis secara katolik benar-benar dapat menghayati dan mewujudkan pengalaman imananya dalam kehidupan sehari-hari.

3.5 Sumber Data dan Informan

Pengumpulan data yang dilakukan mengacu kepada pendapat Sugiyono (2005:62) yaitu dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Utama (Primer)

Sumber utama (primer) merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan menggunakan metode wawancara. Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data berbentuk komunikasi verbal. Metode wawancara di dalam penelitian ini berguna untuk mendapat informasi yang jelas, langsung dari sumbernya

mengenai rendahnya keterlibatan umat suku Marind dalam perayaan ekaristi di paroki St Theresia-Buti.

2. Sumber Tambahan (sekunder)

Sumber tambahan (sekunder) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber tambahan lain yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu buku-buku, dokumen-dokumen tertulis. Hal ini dimaksud agar dapat memberikan bobot ilmiah dalam penulisan skripsi ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan teknik analisis perhitungan data

a) **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti memperoleh data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara.

1. Observasi

Penulis mengamati langsung kegiatan umat pada hari Minggu, apakah mereka ke gereja atau ke tempat lain. Data yang ingin diperoleh dari teknik observasi yaitu mengamati fenomena umat pada hari Minggu apakah mereka ke gereja atau bahkan sibuk dengan urusan duniawi.

2. Wawancara

Dalam wawancara penulis menggunakan pertanyaan dengan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur berarti peneliti telah menyediakan panduan wawancara berupa pertanyaan yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

b) Teknik analisis penghitungan data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data secara deskriptif, dengan menggunakan Skala Leacher untuk menghitung dan mengolah data dari teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, yaitu:

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban

F : Frekuensi jawaban

N : Jumlah informan

Peneliti menggunakan teknik penghitungan Skala Leacher dengan maksud untuk memperoleh jawaban mayoritas informan. Selain itu berdasarkan teknik analisa data tersebut, kebenaran, dan akurasi data tetap terjaga melalui pengujian yang dilakukan selama penelitian. Keseluruhan tahapan penelitian tetap dilakukan dalam sistematika prosedur penelitian yang saling berkaitan dan mendukung, sehingga semuanya dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting pada penelitian agar dapat menghindari subjektifitas penelitian dan suatu upaya untuk memeriksa apakah data yang diperoleh telah selesai sesuai dengan tujuan penelitian. Demi menjaga keabsahan data maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang diperoleh.

Menurut Moleong (2011:330), triangulasi merupakan teknik untuk mengetahui kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai metode dan sumber dengan cara membandingkan data hasil wawancara, membandingkan data yang di katakan didepan umum dengan yang di katakan secara pribadi dan membandingkan apa yang dikatakan sepanjang waktu. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode, agar memperoleh data yang valid.

3.8 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif induktif adalah suatu analisis berdasar data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan awal. Menurut (Sukestiyarno, 2020: 236) ada beberapa langkah-langkah analisis data yang dapat digunakan, antara lain::

a. Pengumpulan Data (data analisis)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data yakni merangkum, mengumpulkan dan memilih data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara membuat ringkasan dalam mengelola data. Proses ini terus berlangsung hingga laporan lengkap tersusun.

c. Display Data (data display)

Display data yakni menggambarkan fenomena atau keadaan sesuai dengan data yang telah direduksi atau dikurangi, dan atau diseleksi.

d. Menyimpulkan dan verifikasi

Pada bagian ini penulis mengambil kesimpulan terhadap data yang telah di reduksi ke dalam laporan secara sistematis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum penulis melaksanakan kegiatan penelitian, tahap awal yang penulis lakukan adalah memberikan surat permohonan ijin kepada Pastor Paroki. Setelah disetujui oleh pastor Paroki Santa Theresia-Buti. Proses selanjutnya yang penulis lakukan adalah melaksanakan penelitian di lima (5) lingkungan dalam waktu(1) bulan dengan menggunakan teknik obsevasi dan wawancara.

4.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penulis melakukan observasi dan wawancara pada umat asli suku Marind, mulai dari tanggal 20 Maret 2022- tanggal 20 April 2022. Selama melaksanakan penelitian peneliti menggunakan alat bantu seperti buku tulis, bolpoin, handphone, untuk menulis dan merekam kejadian dalam bentuk audio serta visual. Selama observasi, penulis mengamati hal-hal yang berkaitan dengan informan. Selain itu penulis juga melaksanakan wawancara dengan informan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini, telah penulis sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1 Hasil Wawancara

1. Apakah anda pernah ke gereja di tiga bulan pertama ini?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai

OM/L/45 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04-05-2022 17:04-18:30
AM/P/31 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
HB/P/42 tahun	Pernah ke gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
TG/P/45 tahun	Pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
PG/P/54 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43- selesai.
EG/P/31 tahun	Pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48- selesai.
FK/P/27 tahun	Pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
MK/L/33 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
LG/P/47 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
YB/P/56 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22- selesai
FM/L/51 tahun	Tidak pernah ke Gerja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai

	IK/P/24 tahun	Pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43–selesai
	YK/L/27 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia,	10-05-2022 17:19- selesai
	MN/P/33 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/ 27 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05- selesai
	TG/P/ 48 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	9-05-2022 16:71- selesai
	NM/P/31 tahun	Tidak pernah ke Gereja di tiga bulan pertama	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

2. Apakah anda ikut terlibat untuk mengikuti perayaan Ekaristi pada hari minggu?				
No.	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
1	FN/P/ 40 tahun	Ikut terlibat	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
2	OM/L/45 tahun	Ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04-05 2022 17:04-18:30
	AM/P/31	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai

	tahun			
	HB/P/42 tahun	Ikut terlibat	Rumah umat lingkungan Sta Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Ikut terlibat	Rumah umat lingkungan Sta Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
	PG/P/54 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.
	EG/P/31 tahun	Ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
	FK/P/27 tahun	Ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
	LG/P/47 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
	FM/L/51 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
	IK/P/24 tahun	Ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan Sta.Sesilia	2-5-2022 Waktu: 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan Sta.Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai

	MN/P/33 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan Sta.Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Ikut terlibat	Rumah umat lingkungan Sta.Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/27 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan Sta.Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/48 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St.Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Tidak ikut terlibat	Rumah umat lingkungan St.Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

3. Apakah yang menyebabkan anda tidak pergi ke Gereja pada hari minggu..?

	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Ada niat untuk ke Gereja tetapi selalu ada masalah dalam keluarga	Rumah umat lingkungan St.Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Kalau musim udang tidak ke Gereja pergi menjaring di laut	Rumah umat lingkungan St.Antonius	04-05,2022 17:04-18:30
	AM/P/31 tahun	Karena harus urus anak- anak yang masih kecil- kecil	Rumah umat lingkungan Sta.Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
	HB/P/42 tahun	Terlambat bangun pagi dan harus urus anak- anak (janda)	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Ada tugas dari kantor untuk mengawas	Rumah umat lingkungan Sta.Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
	PG/P/54 tahun	Tidak kuat jalan kaki untuk ke gereja(janda)	Rumah umat lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.

	EG/P/31 tahun	Harus urus anak-anak yang masih kecil-kecil	Rumah umat lingkungan St.Hermanus	27-04-2022 16:48- selesai.
	FK/P/27 tahun	Terlambat bangun pagi dan sering sakit	Rumah umat lingkungan St.Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Terlambat bangun pagi dan sibuk dengan pekerjaan (bengkal)	Rumah umat lingkungan St.Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
	LG/P/47 tahun	Sibuk dengan urus rumah, masak, urus anak-anak karena tinggal dengan kaka laki-laki	Rumah umat lingkungan St.Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Mbakabtanam e anugu Gereja nanggo	Rumah umat lingkungan St.Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22 sampai selesai
	FM/L/51 tahun	Terlambat bangun pagi	Rumah umat lingkungan St Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
	IK/P/24 tahun	Terlambat bangun pagi, sering sakit,sering malas	Rumah umat lingkungan St.Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Sibuk dengan pekerjaan antar barang ke asiki,bio	Rumah umat lingkungan Sta.Sesilia	2-5-2022 Waktu: 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Terlambat bangun pagi dan lambung malam (TKBM)	Rumah umat lingkungan Sta.Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
	MN/P/33 tahun	Karena ada masalah dalam keluarga dan malu jadi tontonan orang karena tidak setiap minggu ke Gereja	Rumah umat lingkungan Sta.Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai

	VN/L/58 tahun	Dengan adanya orang baru kami tidak lagi diikuti melibatkan dalam kegiatan Gereja sehingga kami merasa disisihkan dan akhirnya mundur tidak mau lagi terlibat dalam mengikuti perayaan Ekaristi pada hari minggu	Rumah umat lingkungan Sta.Sesilia	9-05-2022 16:50- selesai
	AM/L/ 27 tahun	Tidak ada pakaian untuk sembayang	Rumah umat lingkungan Sta.Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48 tahun	Harus urus mama yang sakit	Rumah umat lingkungan St.Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Kalau ke Gereja hanya duduk saja melihat orang lain pergi menyambut, karena belum menikah	Rumah umat lingkungan St, Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

4. Apakah selama ini sering terlibat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan di paroki..?				
No	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
1	FN/P/ 40 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
2	OM/L/45 tahun	Tidak sering	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
3	AM/P/31 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	26-04-2022 11:14- selesai
4	HB/P/42 tahun	Sering ikut terlibat(janda)	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
5	TG/P/45	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan,	28-04-2022 17:15- selesai

	tahun		Sta. Ludwina	
6	PG/P/54 tahun	Sering ikut terlibat(janda)	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 16-43- selesai.
7	EG/P/31 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
8	FK/P/27 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
9	MK/L/33 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
10	LG/P/47 tahun	Tidak sering	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	3-05-2022 10-35-selesai
11	YB/P/56 tahun	Tidak sering	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22- selesai
12	FM/L/51 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
13	IK/P/24 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
14	YK/L/27 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	2-5-2022 11:50- selesai
15	YY/L/48 tahun	Sering kut terlibat	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
16	MN/P/33 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
17	VN/L/58 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi

18	AM/L/ 27 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sесilia	20-04-2022 17:05-selesai
19	TG/P/ 48 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	9-05-2022 16:71-selesai
20	NM/P/31 tahun	Sering ikut terlibat	Rumah umat, lingkungan St.Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

5. Jika ya bentuk keterlibatan seperti apa..?				
No	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
1	FN/P/ 40 tahun	Doa rosario dan pendalaman iman	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
2	OM/L/45 tahun	Doa rosario dan pendalaman iman	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
3	AM/P/31 tahun	Doa rosario dan latihan nyanyi di lingkungan	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
4	HB/P/42 tahun	Doa rosario dan latihan nyanyi di lingkungan	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
5	TG/P/45 tahun	Doa rosario dan latihan nyanyi di linkungan	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
6	PG/P/54 tahun	Doa rosario dan doa kerahiman	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43- selesai.
7	EG/P/31 tahun	Tidak terlibat	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48- selesai.
8	FK/P/27 tahun	Doa Rosario	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai

9	MK/L/33 tahun	Tidak terlibat	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
10	LG/P/47 tahun	Doa Rosario	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
11	YB/P/56 tahun	Doa Rosario	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
12	FM/L/51 tahun	Doa Rosario	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
13	IK/P/24 tahun	Doa Rosario	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
14	YK/L/27 tahun	Doa rosario	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
15	YY/L/48 tahun	Doa Rosario	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
16	MN/P/33 tahun	Doa Rosario	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
17	VN/L/58 tahun	Doa rosario dan pendalaman iman	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
18	AM/L/ 27 tahun	Doa Rosario	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05- selesai
19	TG/P/ 48 tahun	Doa rosario dan pendalaman iman	Rumah umat, lingkungan St.Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
20	NM/P/31 tahun	Lomba mazmur dan baca kitab suci	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

6. Apakah anda pernah terlibat aktif dalam perayaan ekaristi..?				
No	FN/P/ 40 tahun	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
1	OM/L/45 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
2	AM/P/31 tahun	Pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
3	HB/P/42 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14-selesai
4	TG/P/45 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20-selesai
5	PG/P/54 tahun	Pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15-selesai
6	EG/P/31 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-sampai selesai.
7	FK/P/27 tahun	Pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-sampai selesai.
8	MK/L/33 tahun	Pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19-selesai
9	LG/P/47 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50-selesai
10	YB/P/56 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
11	FM/L/51 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai

12	IK/P/24 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
13	YK/L/27 tahun	Pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
14	YY/L/48 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
15	MN/P/33 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
16	VN/L/58 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56- selesai
17	AM/L/ 27 tahun	Pernah terlibat aktif	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
18	TG/P/ 48 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05- selesai
19	NM/P/31 tahun	Tidak pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St.Antonius	9-05-2022 16:71- selesai
20	FN/P/ 40 tahun	Pernah terlibat aktif	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01- selesai

6. Bagaimana bentuk keterlibatan yang sering anda lakukan saat mengikuti perayaan ekaristi dari pembukaan sampai penutupan..?				
No	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
1	FN/P/ 40 tahun	Ikut menyanyi	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
2	OM/L/45 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan komuni	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
3	AM/P/31	Tidak pernah ke Gereja	Rumah umat lingkungan Sta.	26-04-2022 11:14- selesai

	tahun		Ludwina	
4	HB/P/42 tahun	Mendengarkan firman Tuhan	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20-selesai
5	TG/P/45 tahun	Antar kantong derma ke umat	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15-selesai
6	PG/P/54 tahun	Tidak pernah ke Gereja	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.
7	EG/P/31 tahun	Doa Bapa kami, syahadat dan menyanyi	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
8	FK/P/27 tahun	Ikut terlibat dari pembukaan sampai penutup	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
9	MK/L/33 tahun	Tidak pernah ke Gereja	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
10	LG/P/47 tahun	Mendengarkan firman Tuhan	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
11	YB/P/56 tahun	Tidak pernah ke Gereja	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
12	FM/L/51 tahun	Tidak pernah ke Gereja	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
13	IK/P/24 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan ikut menyanyi	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
14	YK/L/27 tahun	Mendengarkan firman Tuhan	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
15	YY/L/48 tahun	Membawa persembahan	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19-selesai

16	MN/P/33 tahun	Tidak pernah ke Gereja	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
17	VN/L/58 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan komuni	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesai
18	AM/L/ 27 tahun	Tidak pernah ke Gereja	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
19	TG/P/ 48 tahun	Mendengarkan firman Tuhan, homili dan komuni	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
20	NM/P/31 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan ikut menyanyi	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

7. Apakah anda sering menjadi petugas lektor atau lainnya yang diberi tanggungjawab..?				
No	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
1	FN/P/ 40 tahun	Tidak pernah	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
2	OM/L/45 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04-05-2022 17:04-18:30
3	AM/P/31 tahun	Tidak pernah	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
4	HB/P/42 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
5	TG/P/45 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15-selesai
6	PG/P/54 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16:43-selesai.

7	EG/P/31 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, Lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48- selesai.
8	FK/P/27 tahun	Pernah di linkungan	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19-selesai
9	MK/L/33 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
10	LG/P/47 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
11	YB/P/56 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
12	FM/L/51 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
13	IK/P/24 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
14	YK/L/27 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
15	YY/L/48 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
16	MN/P/33 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
17	VN/L/58 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
18	AM/L/ 27 tahun	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
19	TG/P/ 48	Tidak pernah	Rumah umat, lingkungan St.	9-05-2022 16:71-selesai

	tahun		Antonius	
20	NM/P/31 tahun	Ya sering	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

8. Jika anda diberi tanggung jawab apakah anda melakukannya dengan sungguh-sungguh..?				
No	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
1	FN/P/ 40 tahun	Ya bisa melakukan dengan sungguh-sungguh	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
2	OM/L/45 tahun	Ya bisa kalau diberi tugas	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04-05-2022 17:04-18:30
3	AM/P/31 tahun	Ya bisa melakukan dengan sungguh-sungguh	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
4	HB/P/42 tahun	Tidak bisa	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
5	TG/P/45 tahun	Ya bisa kalau diberi tugas	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
6	PG/P/54 tahun	Tidak bisa	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.
7	EG/P/31 tahun	Ya bisa kalau diberi tugas	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
8	FK/P/27 tahun	Ya bisa kalau diberi tugas	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
9	MK/L/33 tahun	Ya bisa kalau diberi tugas	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
10	LG/P/47	Tidak bisa	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes	3-05-2022 10-35-selesai

	tahun		Pembaptis	
11	YB/P/56 tahun	Tidak bisa	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
12	FM/L/51 tahun	Ya bisa kalau diberi tugas	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25-selesai
13	IK/P/24 tahun	Ya bersedia melakukan dengan sungguh-sungguh	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 -selesai
14	YK/L/27 tahun	Ya bersedia melakukan dengan sungguh-sungguh	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	2-5-2022 11:50- selesai
15	YY/L/48 tahun	Bersedia kalau diberi tanggung jawab	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	10-05-2022 17:19-selesai
16	MN/P/33 tahun	Bersedia kalau diberi tanggung jawab	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	06-05-2022 16:56-selesai
17	VN/L/58 tahun	Bersedia kalau diberi tanggung jawab	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sесilia	9-05-2022 16:50- selesi
18	AM/L/ 27 tahun	Ya bisa melakukan dengan sungguh-sungguh	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
19	TG/P/ 48 tahun	Tidak bisa	Rumah umat, lingkungan St.Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
20	NM/P/31 tahun	Ya selalu siap melakukan dengan sungguh-sungguh	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

10. Apakah anda paham tentang makna perayaan ekaristi..?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Kurang paham	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai

	OM/L/45 tahun	Ya paham	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
	AM/P/31 tahun	Paham sedikit	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
	HB/P/42 tahun	Tidak paham	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Tidak paham	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15-selesai
	PG/P/54 tahun	Tidak paham	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.
	EG/P/31 tahun	Tidak paham	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48- selesai.
	FK/P/27 tahun	Paham sedikit	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Tidak paham	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
	LG/P/47 tahun	Kurang paham	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Ya paham	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
	FM/L/51 tahun	Kurang paham	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25-selesai
	IK/P/24 tahun	Paham sedikit	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27	Tidak paham	Rumah umat, lingkungan Sta.	2-5-2022 11:50- selesai

	tahun		Sesilia	
	YY/L/48 tahun	Kurang paham	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
	MN/P/33 tahun	Kurang paham	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Ya paham	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/ 27 tahun	Kurang paham	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48 tahun	Paham sedikit	Rumah umat, lingkungan St.Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Kurang paham	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

11. Jika ya mengapa anda tidak menghadiri perayaan ekaristi pada hariMinggu..?

	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Terlambat ke Gereja dan malu jadi tontonan orang	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Terlambat bangun pagi yang mengakibatkan tidak ke Gereja	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-selesai
	AM/P/31 tahun	Urus anak-anak akhirnya tidak sempat ke Gereja	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14-selesai
	HB/P/42 tahun	Terlambat bangun pagi dan urus anak-anak	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20-selesai
	TG/P/45 tahun	Selalu ada masalah dalam keluarga	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai

PG/P/54 tahun	Tidak kuat untuk jalan kaki karena sakit	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.
EG/P/31 tahun	Urus anak-anak akhirnya tidak sempat ke Gereja	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
FK/P/27 tahun	Terlambat bangun pagi dan sering sakit	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
MK/L/33 tahun	Terlambat bangun pagi dan sibuk dengan pekerjaan	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50-selesai
LG/P/47 tahun	Kurang paham tentang perayaan ekaristi akhirnya tidak ke Gereja	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
YB/P/56 tahun	Tidak ada pakaian untuk sembayang dan jaga cucu-cucu	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
FM/L/51 tahun	Kurang paham tentang perayaan ekaristi akhirnya tidak ke Gereja	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25-selesai
IK/P/24 tahun	Kurang paham tentang perayaan ekaristi akhirnya tidak ke Gereja	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43-selesai
YK/L/27 tahun	Sibuk dengan pekerjaan mencari nafkah	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	2-5-2022 11:50- selesai
YY/L/48 tahun	Kurang paham tentang perayaan ekaristi akhirnya tidak ke Gereja	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	10-05-2022 17:19-selesai
MN/P/33 tahun	Kurang paham tentang perayaan ekaristi akhirnya tidak ke gereja	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	06-05-2022 16:56-selesai
VN/L/58 tahun	Karena sakit atau ada halangan	Rumah umat, lingkungan, Sta. Sесilia	9-05-2022 16:50- selesai
AM/L/ 27	Tidak ada pakaian sembayang	Rumah umat, lingkungan	20-04-2022 17:05-selesai

	tahun		Sta. Ludwina	
	TG/P/ 48 tahun	Urus mama yang sakit	Rumah umat, lingkungan St.Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Kurang pemahaman tentang makna perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

12. Apakah anda paham atau mengerti bagian-bagian dari perayaan ekaristi..?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Belum paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Kurang paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
	AM/P/31 tahun	Tidak paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
	HB/P/42 tahun	Tidak paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
	PG/P/54 tahun	Tidak paham bagian –bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.
	EG/P/31 tahun	Belum paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
	FK/P/27 tahun	Paham tetapi sedikit bagian- bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Tidak paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai

	LG/P/47 tahun	Kurang paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
	FM/L/51 tahun	Kurang paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
	IK/P/24 tahun	Paham tetapi bagian bacaan injil, homili, komuni	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Tidak paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Kurang paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
	MN/P/33 tahun	Kurang paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/ 27 tahun	Tidak paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan Sta. Luduwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48 tahun	Paham tetapi tidak semua bagian pembukaan. tanda salib dan tobat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Kurang paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

13. Apakah anda sering berpartisipasi aktif dalam perayaan ekaristi yang menjadi bagian umat..?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Ya sering berpartisipasi berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
	AM/P/31 tahun	Tidak ikut berpartisipasi	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
	HB/P/42 tahun	Tidak ikut berpartisipasi	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15-selesai
	PG/P/54 tahun	Tidak ikut berpartisipasi	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16:43-selesai.
	EG/P/31 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48- selesai.
	FK/P/27 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
	LG/P/47 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai

	FM/L/51 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
	IK/P/24 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Tidak ikut berpartisipasi	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
	MN/P/33 tahun	Tidak ikut berpartisipasi	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/27 tahun	Tidak ikut berpartisipasi	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/48 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Ya sering berpartisipasi aktif yang menjadi bagian umat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

14. Apakah ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan pada hari minggu..?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Ada kerinduan tapi ada keraguan karena karena jarang ke Gereja jadi tontonan orang	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04-05-2022 17:04-18:30

	AM/P/31 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14-selesai
	HB/P/42 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan, Sta. Luuwina	26-04-2022 17:20-selesai
	TG/P/45 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15-selesai
	PG/P/54 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.
	EG/P/31 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
	FK/P/27 tahun	Ya sangat merindukan	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50-selesai
	LG/P/47 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
	FM/L/51 tahun	Ya adakerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
	IK/P/24 tahun	Ya sangat merindukan	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan Sta. Sessilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan Sta.	10-05-2022 17:19- selesai

	tahun		Sesilia	
	MN/P/33 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesai
	AM/L/ 27 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan St.Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Ya ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

15. Apakah ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus pada hari minggu..?				
No	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04-05-2022 17:04-18:30
	AM/P/31 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14-selesai
	HB/P/42 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Ya adakerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15-selesai
	PG/P/54 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.

	EG/P/31 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
	FK/P/27 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50-selesai
	LG/P/47 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22 -selesai
	FM/L/51 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25-selesai
	IK/P/24 tahun	Sangat rindu tetapi belum menikah	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
	MN/P/33 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/ 27 tahun	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48	Ya ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan	9-05-2022 16:71-selesai

	tahun		St.Antonius	
	NM/P/31 tahun	Sangat rindu tetapi belum menikah	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

16. Partisipasi dalam perayaan ekaristi apa saja yang membuat anda merasa terkagum dan terus merindukan perayaan ekaristi..?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Mendengarkan firman Tuhan	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04-052022 17:04-18:30
	AM/P/31 tahun	Mendengarkan firman Tuhan	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
	HB/P/42 tahun	Menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
	PG/P/54 tahun	Menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43-selesai.
	EG/P/31 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
	FK/P/27 tahun	Mendengarkan firman Tuhan , menyambut Tubuh Kristus dan menyanyi	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan sambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50-selesai
	LG/P/47	Menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes	3-05-2022 10-35-selesai

	tahun		Pembaptis	
	YB/P/56 tahun	Mendengarkan firman Tuhan	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
	FM/L/51 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
	IK/P/24 tahun	Mendengarkan firman Tuhan dan homlili	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Mendengarkan firman Tuhan	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Mendengarkan firman Tuhan ,homili dan menyambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	10-05-2022 17:19- selesai
	MN/P/33 tahun	Mendengarkan firman Tuhan ,homili dan sambut Tubuh Kristus	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Mendengarka firman Tuhn ,homili dan menyambut Tbuh Kristus	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sесilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/ 27 tahun	Tida pernah ke grreja	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48 tahun	Mendengarkan firman Tuhan ,homili dan komuni	Rumah umat, lingkungan St.Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Komuni karena komuni mengikat tali persaudaraan	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

17. Apakah selama ini ada kunjungan dari pastor paroki dan dewan paroki ?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Dari pastor paroki dan dewan tidak ada tetapi dari lingkungan	Rumah umat lingkungan, St.	27-04-2022 09:35-selesai

		ada	Antonius	
	OM/L/45 tahun	Pastor yang sekarang tidak pernah tetapi pastor yang sebelumnya boleh selalu kunjungi umat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
	AM/P/31 tahun	Tidak pernah ada kunjungan dari pastor paroki yang sekarang kalau pastor yang sebelumnya selalu kunjungi umat	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
	HB/P/42 tahun	Tidak pernah ada kunjungan dari pastor dan dewan paroki	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Tidak pernah ada kunjangan dari pastor dan dewan paroki	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
	PG/P/54 tahun	Tidak pernah ada kunjungan dari pastor dan dewan paroki	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43- sampai selesai.
	EG/P/31 tahun	Tidak pernah ada kunjungan dari pastor paroki dan dewan paroki	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-sampai selesai.
	FK/P/27 tahun	Kujungan dari ada kasih bantuan ternak (babi),dewan paroki ada setiap Natal dan paskah untuk pembersihan lingkungan	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Tidak ada kunjungan dari pastor yang sekarang kalau pastor yang sebelumnya selalu kunjungi umat	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
	LG/P/47 tahun	Tidak pernah ada kunjungan dari pastor dan dewan paroki tetapi kalau pastor yang sebelumnya selalu kujungi umat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Tidak pernah ada kunjungan dari pastor paroki yang sekarang,kalau pastor yang sebelumnya selalu kujungi umat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22 -selesai
	FM/L/51 tahun	Tidak pernah ada kujungan dari pastro dan dewan paroki kalau pastor yang sebelumnya ada kujungan walaupun untuk	Rumah umat, Lingkungan St.Yohanes Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai

		duduk cerita agar lebih mengenal umat		
	IK/P/24 tahun	Tidak pernah ada kujungan dari pastor dan dewan paroki yang sekarang, kalau yang sebelumnya selalu ada kujungi umat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanis Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Tidak pernah ada kujungan dari pastor dan dewan paroki	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Tidak pernah ada kujungan dari pastor dan dewan paroki	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
	MNd/P/33 tahun	Tidak ada kujungan dari pastor paroki kalau pastor yang sebelumnya ada kujungan	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VNd/L/58 tahun	Ada kujungan dari pastor dan dewan paroki	Rumah umat, lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/ 27 tahun	Tidak pernah ada kujungan dari pastor dan dewan paroki	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48 tahun	Tidak pernah ada kujungan dari pastor dan dewan paroki	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Tidak pernah, kalau pastor yang sebelumnya selalu kujungi umat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

18. Bagaimana anda menjadikan nilai-nilai perayaan ekaristi dalam hidup sehari-hari?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Ada nilai, sebelum makan selalu kumpul bersama dengan keluarga lalu makan bersama-sama	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Ada nilai selalu berkumpul untuk makan bersama-sama	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30

	AM/P/31 tahun	Ada nilai untuk kumpul bersama keluarga lalu makan bersama, juga natal paskah selalu kumpul	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
	HB/P/42 tahun	Ada selalu kumpul untuk makan bersama keluarga	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Ada nilai dalam keluarga selalu makan bersama keluarga	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
	PG/P/54 tahun	Ada nilai kumpul bersama dan makan bersama	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43- sampai selesai.
	EG/P/31 tahun	Selalu ada kumpul dan makan bersama keluarga	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48- selesai.
	FK/P/27 tahun	Ada nilai selalu kumpul dan makan bersama keluarga	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Selalu kumpul bersama untuk makan	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
	LG/P/47 tahun	Kumpul bersama keluarga untuk makan ya cuman lupa untuk berdoa	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Kumpul bersama keluarga untuk makan ya cuman sering doa sering tidak	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22 -selesai
	FM/L/51 tahun	Selalu kumpul bersama keluarga	Rumah umat, lingkungan St. Yohanis Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
	IK/P/24 tahun	Kumpul bersama keluarga untuk makan	Rumah umat, lingkungan St. Yohanis Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Selalu kumpul bersama keluarga untuk makan bersama	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48	Selalu kumpul bersama keluarga untuk makan	Rumah umat, lingkungan	10-05-2022 17:19- selesai

	tahun	bersama	Sta. Sесilia	
	MN/P/33 tahun	Ada selalu kumpul untuk makan	Rumah umat, lingkungan Sta. Sесilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Ada kumpul bersama keluarga untuk makan	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sесilia	9-05-2022 16:50- selesai
	AM/L/ 27 tahun	Ada selalu kumpul bersama keluarga	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48 tahun	Ada selalu kumpul bersama keluarga sebelum makan berdoa itu tidak pernah luput	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Ada selalu kumpul bersama keluarga untuk makan	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

19. Apakah manfaat anda mengikuti perayaan ekaristi?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Ada manfaat baik dengan orang lain	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
	AM/P/31 tahun	Ada manfaat	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14- selesai
	HB/P/42 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Ada manfaat saling mengasihi dalam keluarga dan sesama	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
	PG/P/54 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16-43- selesai.
	EG/P/31 tahun	Ada manfaat suka berbagi dari kekurangan	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48- selesai.

	FK/P/27 tahun	Ada manfaat berbagi dari kekurangan	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19-selesai
	MK/L/33 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50-selesai
	LG/P/47 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22-selesai
	FM/L/51 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan St. Yohannis Pembaptis	07-05-2022 12:25- selesai
	IK/P/24 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan St. Yohannis pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
	MN/P/33 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Ada manfaat selalu hidup baik dengan keluarga dan sesama	Rumah umat. lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/ 27 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48 tahun	Ada manfaat	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31	Ada mnfaat	Rumah umat, lingkungan St.	10-05-2022 11:01-selesai

	tahun		Antonius	
--	-------	--	----------	--

20. Apa usul harapan saudara-saudari, partisipasi umat dalam perayaan ekaristi ?				
	Nama	Jawaban	Tempat	Tgl dan waktu
	FN/P/ 40 tahun	Dari pihak gereja harus ada pendampingan untuk memberikan pemahaman tentang makna perayaan ekaristi	Rumah umat lingkungan, St. Antonius	27-04-2022 09:35-selesai
	OM/L/45 tahun	Umat merasa tidak nyaman kenapa pastor dan suster pakai masker	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	04 mei,2022 17:04-18:30
	AM/P/31 tahun	Berikan Pemahaman tentang perayaan ekaristi	Rumah umat lingkungan Sta. Ludwina	26-04-2022 11:14-selesai
	HB/P/42 tahun	Dari pihak gereja berikan pemahaman tentang makna perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan, Sta. Ludwina	26-04-2022 17:20- selesai
	TG/P/45 tahun	Dari pihak Gereja berikan pemahaman tentang makna perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	28-04-2022 17:15- selesai
	PG/P/54 tahun	Dari pihak Gerja berikan pemahaman tentang makna perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	26-04-2022 16:43selesai.
	EG/P/31 tahun	Dari pihak Gereja berikan pemahaman tentang makna perayaan ekaristi	Rumah umat. lingkungan St. Hermanus	27-04-2022 16:48-selesai.
	FK/P/27 tahun	Adakan pendampingan untuk memberikan pemahaman tentang perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Hermanus	1-05-2022 16:19- selesai
	MK/L/33 tahun	Pemahaman tentang makna perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan, Hermanus	2-05-2022 10:50- selesai
	LG/P/47 tahun	Berikan pemahaman tentang perayaan ekaristi dari pembukaan sampai penutup	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	3-05-2022 10-35-selesai
	YB/P/56 tahun	Dari pihak Gereja adakan kegiatan yang bisa melibatkan anak-anak muda khususnya anak-anak marind (OMK)	Rumah umat, lingkungan St. Yohanes Pembaptis	8-05-2022 16:22 -selesai
	FM/L/51 tahun	Dari pihak Gereja bentuk kembali koor paroki	Rumah umat, lingkungan St.	07-05-2022 12:25- selesai

			Yohanis Pembaptis	
	IK/P/24 tahun	Ingin terlibat menjadi petugas lektor	Rumah umat, lingkungan St. Yohanis Pembaptis	09-05-2022 9:43 - selesai
	YK/L/27 tahun	Dari pihak Gereja harus ikut melibatkan umat asli dalam setiap kegiatan	Rumah umat, Lingkungan Sta. Sesilia	2-5-2022 11:50- selesai
	YY/L/48 tahun	Dari pihak Gereja kalau ada kegiatan harus melibatkan umat asli marind	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	10-05-2022 17:19- selesai
	MN/P/33 tahun	Dari pihak gereja adakan kegiatan yang melibatkan umat asli marind (koor paroki)	Rumah umat, lingkungan Sta. Sesilia	06-05-2022 16:56-selesai
	VN/L/58 tahun	Dari pihak Gereja harus berikan pemahaman tentang perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan, Sta. Sesilia	9-05-2022 16:50- selesi
	AM/L/ 27 tahun	Buat kegiatan yang melibatkan umat asli marind	Rumah umat, lingkungan Sta. Ludwina	20-04-2022 17:05-selesai
	TG/P/ 48 tahun	Berikan pemahaman tentang makna perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	9-05-2022 16:71-selesai
	NM/P/31 tahun	Berikan pemahaman tentang perayaan ekaristi	Rumah umat, lingkungan St. Antonius	10-05-2022 11:01-selesai

4.2 Hasil Penelitian

1) Keterlibatan dalam Perayaan Ekaristi dan kehidupan menggereja

a) Ikut Perayaan Ekaristi tiga bulan terakhir

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan data sebagai berikut: sebanyak 12 informan (60%) mengikuti perayaan ekaristi pada tiga bulan terakhir dan 8 informan (40%) tidak mengikuti perayaan ekaristi pada tiga bulan terakhir.

b) Mengikuti Perayaan Ekaristi pada hari-hari Minggu dan Hari Raya

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan data sebagai berikut: sebanyak 8 informan (40%) mengikuti perayaan ekaristi dan 12 informan (60%) tidak mengikuti perayaan ekaristi.

c) Ikut Terlibat dalam kegiatan Lingkungan dan paroki

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan data sebagai berikut: sebanyak 16 informan (80%) mengikuti kegiatan di Lingkungan dan Paroki sedangkan 4 informan (20%) tidak ikut dalam kegiatan Lingkungan dan Paroki.

d) Terlibat aktif dalam perayaan ekaristi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan data sebagai berikut: sebanyak 8 informan (40%) terlibat aktif dalam perayaan ekaristi sedangkan 12 informan (60%) tidak ikut terlibat aktif dalam perayaan ekaristi.

e) Partisipasi dalam perayaan ekaristi bagian umat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan data sebagai berikut: sebanyak 14 informan (70%) berpartisipasi aktif bagian umat dalam perayaan ekaristi sedangkan 3 informan (30%) tidak berpartisipasi aktif bagian umat dalam perayaan ekaristi.

2) Pemahaman tentang Perayaan Ekaristi

a) Paham tentang makna perayaan Ekaristi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan data sebagai berikut: sebanyak 3 informan (15%) paham tentang makna perayaan ekaristi sedangkan 17 informan (85%) tidak paham tentang makna perayaan ekaristi.

b) Paham tentang bagian-bagian dari perayaan Ekaristi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan data sebagai berikut: sebanyak 4 informan (20%) paham bagian-bagian dari perayaan ekaristi dan 16 informan (80%) tidak paham tentang bagian-bagian dari perayaan ekaristi.

4.3 Pembahasan

1. Mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan umat katolik suku Marind dalam mengikuti perayaan ekaristi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan keterlibatan umat suku Marind dalam perayaan ekaristi maka disimpulkan bahwa, kebanyakan umat suku marind tidak hadir dan sering terlambat untuk menghadiri perayaan ekaristi pada hari minggu. Selain itu, umat suku marind juga belum memahami dengan baik makna perayaan ekaristi sehingga menyebabkan mereka dengan sesuka hati tidak ikut terlibat aktif untuk mengambil bagian dalam perayaan ekaristi pada hari minggu. Di samping itu, beberapa diantaranya mengakui bahwa mereka dapat menghadiri perayaan ekaristi serta terlibat aktif ketika diberikan tanggung jawab.

Partisipasi dan aktif dalam mengikuti perayaan ekaristi merupakan hal yang sangat penting dan wajar. Mengikuti perayaan ekarisi berarti kita ikut dan terlibat mengenangkan sengsara, wafat dan kebangkitan Kristus. Oleh sebab itu partisipasi sadar dan aktif umat dalam perayaan ekaristi seharusnya dapat dilaksanakan sesuai dengan peran dan tugas masing-masing. Sejumlah rangkaian dalam perayaan ekaristi tidak semua dapat dilakukan oleh umat. Pada perayaan ekaristi umat dapat terlibat pada bagian-bagian tertentu yakni bagian umat seperti menyanyi, berdiri berlutut, membuat tanda salib, menjawab salam dan doa iman sebagaimana tercantum di dalam (Pedoman Umum Misale Romanum 35) “Bagian-bagian perayaan ekaristi yang dapat menjadi kesempatan partisipasi aktif umat ialah aklamasi dan jawaban-jawaban umat terhadap salam dan doa-doa iman, pernyataan tobat, Syahadat, doa umat, doa Bapa Kami.” Selain dari pada bagian-bagian perayaan ekaristi yang menjadi bagian umat hanya dilakukan oleh imam.

2. Mendeskripsikan faktor penyebab rendahnya keterlibatan umat katolik suku Marind dalam perayaan ekaristi pada hari minggu.

Mengkaji dari berbagai pendapat informan yang diperoleh melalui wawancara maka disimpulkan bahwa, kurangnya keterlibatan umat suku asli Marind dalam perayaan ekaristi pada hari minggu, disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini dapat di jelaskan sebagai berikut;

- 1) Faktor internal menyangkut kurangnya pemahaman umat suku asli Marind hingga menyebabkan munculnya sikap apatis pada umat suku asli Marind, ketika mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu.

Selain itu kebanyakan umat juga memiliki kecenderungan mudah mengalah jika menghadapi atau berada didalam situasi hidup yang kurang menyenangkan. Hal ini terbukti ketika umat berhadapan dengan pilihan pergi ke gereja untuk mengikuti perayaan ekaristi atau pergi mencari nafkah dan tinggal saja di rumah menjaga anak-anak ketimbang ke gereja. Ada juga umat yang lebih mementingkan kesibukan lain dari pada kehidupan iman. Berdasarkan situasi dan kondisi yang dialami umat asli suku Marind yang telah diuraikan, menjadi salah satu hambatan bagi umat untuk mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu.

- 2) Faktor eksternal yakni berkaitan dengan pendapat dan anggapan umat yang kebanyakan merasa kurang mendapatkan perhatian dari Pastor paroki dan dewan lingkungan setempat dalam memotivasi dan membimbing umat agar mampu memahami makna ekaristi dengan baik dan benar sehingga mampu menerapkannya ketika mengikuti perayaan ekaristi maupun dalam penghayatan iman mereka di kehidupan sehari-hari. Karena adanya alasan demikian menyebabkan umat juga kurang berpartisipasi dalam mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu. Sebagian umat suku asli Marind di gereja hanya karena tidak ingin dicap sebagai orang yang malas sembayang, akhirnya keikutsertaan untuk mengambil bagian dalam perayaan ekaristi menjadi terabaikan.

Selain itu umat asli suku Marind juga masih beranggapan bahwa hari minggu merupakan hari istirahat, hari biasa, hari untuk refreshing dari semua kepenatan selama sepekan ketimbang pergi ke gereja mengikuti perayaan ekaristi. Fenomena umat asli suku Marind yang semakin mengabaikan kehidupan menggerejapada saat ini, sangat berbanding terbalik dengan masa-masa awal gereja Katolik di tanah Marind. Hubert Murray (1974:613) menegaskan seperti yang dikutip “Berbagai upaya pendekatan dilakukan oleh para Pastor, sehingga masyarakat suku asli Marind mulai membuka diri dan pada saat yang sama gereja katolik Merauke mulai berkembang pesat, kehidupan umatpun semakin kompak”.

3. Melakukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan umat katolik suku Marind dalam perayaan ekaristi pada hari minggu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai informan terkait penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa upaya pendekatan yang dapat dilakukan agar umat kembali aktif terlibat dalam kehidupan menggereja di paroki Santa Theresia-Buti. Diantanya ikut aktif mengambil bagian dalam perayaan ekaristi dan dapat terlibat aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan.

1. Perlu diadakan kunjungan umat agar umat merasakan perhatian, dengan adanya perhatian ini umat akan semakin termotivasi untuk ikut serta dalam

berbagai kegiatan rohani yang dilaksanakan di lingkungan maupun di Paroki.

2. Melaksanakan kegiatan pastoral keluarga agar setiap keluarga khususnya umat asli suku Marind semakin dikuatkan dengan berdasarkan pada Firman Tuhan, sehingga dapat menghadapi persoalan hidup dengan tenang.
3. Melaksanakan Katekese umat, agar mengetahui persoalan-persoalan mendasar yang sering dihadapi umat sehingga dapat memecahkannya dalam terang Firman Tuhan dan mencari solusi yang dapat dilaksanakan secara real di dalam kehidupan sehari-hari baik lingkungan ataupun paroki.
4. Melaksanakan kegiatan rohani yang dapat melibatkan seluruh umat di lingkungan dan di paroki.

Perhatian serta upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi umat dalam kehidupan menggereja harus segera dilakukan oleh pihak terkait. Agar umat asli suku marind kembali sadar dan aktif terlibat dalam mengikuti perayaan ekaristi dan semua kegiatan-kegiatan rohani serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Perayaan ekaristi merupakan suatu perayaan persekutuan iman sehingga wajib bagi seluruh umat katolik yang telah dibaptis agar dapat terlibat dan berperan aktif dalam melaksanakannya, sebagaimana yang tercantum di dalam *Sacrosanctum Concilium* (Art. 26) yang menegaskan bahwa “Upacara-upacara liturgi (ekaristi) bukanlah tindakan perorangan melainkan perayaan gereja

sebagai sakramen kesatuan, yakni umat kudus yang berhimpun diatur di bawah para Uskup”.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian (rumusan masalah), yaitu sebagai berikut:

- 1) Umat katolik suku Marind di paroki Santa Theresia-Buti tidak terlibat saat perayaan ekaristi sedang berlangsung melainkan kebanyakan telah menarik diri dari kehidupan menggereja dengan tidak mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu. Umat sudah memiliki orientasi hidup tidak aktif secara total dalam kehidupan menggereja secara umum dan lebih khusus lagi ikut dalam perayaan ekaristi.
- 2) Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keterlibatan umat asli suku Marind dalam mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu disebabkan oleh faktor internal yang menyangkut pemahaman pribadi tentang pemahaman ekaristi dan yang kedua faktor eksternal yang berasal dari luar pribadi yang berkaitan dengan ekonomi, pendidikan dan kurang adanya perhatian dari petugas pastoral.
- 3) Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan umat dalam perayaan ekaristi pada hari Minggu bagi umat katolik suku Marind di Paroki St. Theresia Buti adalah pendampingan dari pihak Gereja untuk

memahami makna perayaan Ekaristi sehingga mereka dapat ikut terlibat aktif di dalam perayaan ekaristi. Selain itu harapan mereka adalah petugas gereja mengadakan kunjungan dan sosialisasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perayaan ekaristi agar umat memiliki semangat untuk hidup menggereja. Umat juga menghendaki agar keluarga-keluarga asli suku Marind diberikan kepercayaan untuk tugas-tugas di gereja. Petugas Pastoral perlu cermat dan bijaksana dalam mengatur dinamika pembagian tugas sehingga liturgi benar-benar menjadi milik umat baik dalam pelaksanaan mau dalam penghayatan.

4) Hasil penelitian yang dilakukan penulis dianjurkan agar umat katolik suku asli Marind diberikan motivasi, animasi agar memiliki semangat dalam kehidupan menggereja. Umat memiliki semangat jika diberikan kepercayaan dalam perayaan ekaristi dengan terlibat aktif dalam tugas-tugas misalnya lektor, pemazmur, doa umat, membaca pengumuman dan lain-lain. Keterlibatan lain misalnya dalam tatagerak liturgi dan jawaban-jawaban umat.

5) Penulis juga mengharapkan agar umat katolik suku Marind harus memiliki komitmen yang baru untuk tetap setia menghadiri perayaan ekaristi kudus di gereja. Komitmen yang dibangun harus bertolak dari kesadaran penuh akan pentingnya perayaan ekaristi. Kesadaran itu dimulai dari pemahaman bahwa perayaan ekaristi adalah sebuah kebutuhan dalam hidup religiusitas. Umat akan semakin mencintai ekaristi jika ikut aktif terlibat dalam perayaan tersebut.

5.2 Saran

Perayaan ekaristi sebagai perayaan yang menyelamatkan manusia dalam pelaksanaan memiliki banyak tantangan dari pihak umat sendiri. Manusia memiliki aneka alasan untuk menghadiri atau melaksanakannya. Beberapa saran yang sekiranya menjadi perhatian dalam mengikutsertakan umat agar umat terlibat aktif adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada umat akan pentingnya perayaan ekaristi. Pentingnya perayaan ekaristi memuat juga makna perayaan ekaristi bagi umat.
2. Perlu kunjungan dari petugas pastoral paroki dalam menganimasi umat untuk berpartisipasi dalam perayaan ekaristi. Semangat umat untuk ikut terlibat aktif dalam perayaan ekaristi sangat dipengaruhi juga oleh perhatian dari petugas pastoral. Umat akan merasa dihargai, diperhatikan dan bahkan memiliki tempat di hati petugas gereja.
3. Umat katolik suku asli Marind perlu mendapat prioritas dalam melaksanakan tugas-tugas liturgis di gereja. Caranya adalah memberikan kepercayaan untuk menjalankan tugas-tugas dalam perayaan ekaristi.
4. Kegiatan-kegiatan kerohanian gereja perlu diperbanyak dalam menambah semangat umat untuk aktif dalam kegiatan menggereja. Gereja akan berkembang jika kegiatan kerohanian semakin banyak dan banyak umat aktif di dalamnya.
5. Membuat pelatihan kepada umat akan liturgi praktis misalnya tatagerak liturgis dan nyanyian liturgis gereja katolik, sehingga umat memiliki

pengetahuan yang benar akan liturgi. Pengetahuan yang benar akan liturgi menghantar umat dapat menghidupi nilai-nilai perayaan ekaristi dengan semangat kesakralan.

DAFTAR PUSTAKA


- Alkitab Deuterokanonika 2007: Jakarta LAI
- Andreas B. Atawolo, 2019. Ekaristi Sakramen persekutuan Semesta. Bekasi-Jakartata
- Bernadus Boli Ujan, 1993. Mendalami Bagian-Bagian Perayaan Ekaristi. Kanisius: Yogyakarta.
- Bernadus Boli Ujan dan Georrg Kirchberger, 2006. Liturgi Autentik dan Relevan. Maumere: Lade lero.
- Etta Mamang Sangadji, M.Si., dan Dr. Sopiah, M.M., S.Pd., 2010. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian , ANDI: Yogyakarta
- Gabe Huch, 2001. Liturgi Yang Anggun dan Menawan Melalui Perayaan Ekaristi. Obor: Jakarta
- Hubert Muray. 1974. Misi awal memperkenalkan Sejarah Gereja Katolik Keuskupan Merauke dan Keuskupan Agats.
- Komisi Liturgi KWI, 2005. Ekaristi Kini. Kanisius: Yogyakarta.
- Komisi Liturgi KWI, 2005. Imam Untuk Ekaristi. Jakarta.
- Komisi Liturgi KWI, 2005. Peran Serta Umat. Jakarta.
- Komisi Liturgi KWI, 2013. Pedoman Umum Misale Romawi. Nusa Indah. Jakarta
- Komisi Liturgi KWI. 2013. Tata Perayaan Ekaristi: Buku Umat. OBOR. Jakarta
- Kusnawa. 2012. Taksonomi Kognitif. PT Remasaja Rosdakarya. Bandung
- Konferensi Gerja Indonesia, Iman Katolik 1996: Jokjakarta Obor
- Martasudjita, 1998. Makna Liturgi Bagi Kehidupan Sehari-hari. Kanisius: Yogyakarta.

- Martasudjita, 1998. Pengantar Liturgi. Kanisius: Yogyakarta.
- Martasudjita, 2005. Ekaristi. Kanisius: Yogyakarta.
- Musakabe, 2008. Menuju Hidup Yang Lebih Ekaristi. Citra Insan Pembaru: Jakarta.
- Moleong, 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nowen, J.M, 1996. Hati Penuh Syukur Jiwa dan Semangat Ekaristi. Kanisius Yogyakarta.
- Sugiyono, 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Santori dan Komaria, 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: Alfabeta
- Sukestiyarno, 2020. Metodologi Penelitian Pendidikan. Semarang. UNNES PRESS
- Dokumentasi Sejarah Gereja Katolik Indonesia, 1974. KWI. Jakarta. Untuk Pemakaian Intern STFT “FAJAR TIMUR” ABEPURA.
- R. Hardawijana, 1993. Dokumen Konsili Vatikan II .Terjemahan. Obor. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1: SURAT IJIN PENELITIAN

Surat Ijin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
Terakreditasi BAN-PT No. 927/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2021
Jalan Misi II Merauke Papua 99616
Telepon / Faksimili (0971) 3330264, Email humas@stkyakobus.ac.id
Website www.stkyakobus.ac.id

Nomor : 71/STK/IV/2022
Lampiran : —
Perihal : Rekomendasi Penelitian

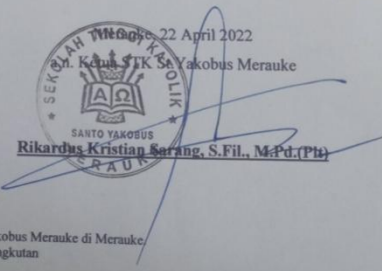
Kepada Yth:
Pastor Paroki Santa Theresia Buti
di
Tempat

Dengan hormat,
Mahasiswa/i Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diharuskan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi sesuai dengan tema yang akan digumuli. Untuk memenuhi tujuan tersebut kami mengutus mahasiswa :

Nama : Maria Margaretha Kaize
NIM : 1702008
Tempat Tanggal Lahir : Merauke, 8 September 1974
Alamat : Jl. Arafura, Buti
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)
Semester : X (sepuluh)

ke Paroki Santa Theresia Buti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tema skripsi: "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KETERLIBATAN UMAT KATOLIK SUKU MARIND DALAM MENGIKUTI PERAYAAN EKARISTI PADA HARI MINGGU DI PAROKI ST. THERESIA BUTI KEUSKUPAN AGUNG MERAUKE". Oleh karena itu kami meminta kesediaan Pastor memberikan data-data yang diperlukan, untuk menunjang penyusunan skripsinya.

Demikian penyampaian kami, atas bantuan dan kerja samanya kami haturkan limpah terima kasih.

Merauke, 22 April 2022
Kepala STK St. Yakobus Merauke

Rikardus Kristian Sarung, S.Fil., M.Pd.(P)

TEMBUSAN :

1. WAKET 1 STK St. Yakobus Merauke di Merauke.
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

2022.05.23 15:54

Lampran 2: INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Apakah anda pernah ke gereja di tiga bulan pertama ini...?
2. Apakah anda ikut terlibat untuk mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu..?
3. Apakah yang menyebabkan anda tidak pergi ke gereja pada hari minggu..?
4. Apakah selama ini sering terlibat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan di paroki...?
5. Jika ya bentuk keterlibatan seperti apa...?
6. Apakah anda pernah terlibat aktif dalam perayaan ekaristi...?
7. Bagaimana bentuk keterlibatan yang sering anda lakukan saat mengikuti perayaan ekaristi dari pembukaan sampai penutupan...?
8. Apakah anda sering menjadi petugas lektor atau lainnya yang diberi tanggung jawab...?
9. Jika anda diberi tanggung jawab apakah anda dapat melakukannya dengan sungguh-sungguh...?
10. Apakah anda paham tentang makna perayaan ekaristi...?
11. Jika ya mengapa anda tidak menghadiri perayaan ekaristi pada hari minggu...?
12. Apakah anda paham atau mengerti bagian-bagian dari perayaan ekaristi...?
13. Apakah anda sering berpartisipasi aktif dalam perayaan ekaristi yang menjadi bagian umat...?
14. Apakah ada kerinduan untuk mendengarkan sabda Tuhan pada hari minggu...?
15. Apakah ada kerinduan untuk menyambut Tubuh Kristus pada hari minggu...?
16. Partisipasi dalam perayaan ekaristi apa saja yang membuat anda merasa terkagum dan terus merindukan perayaan ekaristi...?
17. Apakah selama ini ada kunjungan dari pastor paroki atau dewan paroki...?
18. Bagaimana anda menjadikan nilai-nilai perayaan ekaristi dalam hidup sehari-hari...?
19. Apakah manfaat anda mengikuti perayaan ekaristi...?
20. Apa usul atau harapan saudara/saudari, partisipasi umat dalam perayaan ekaristi...?

Lampiran 3 : FOTO-FOTO PENELITIAN

Foto-foto penelitian yang dilakukan di lingkungan-lingkungan yang ada di Paroki St. Theresia Buti-Keuskupan Agung Merauke



Lingkungan St. Antonius



Lingkungan St. Antonius



Lingkungan St. Antonius



Lingkungan St. Antonius



Lingkungan Sta. Ludwina



Lingkungan Sta. Ludwina



Lingkungan Sta. Ludwina



Lingkungan Sta. Ludwina



Lingkungan St. Hermanus



Lingkungan St. Hermanus



Lingkungan St. Hermanus



Lingkungan St. Hermanus



Lingkungan St. Yohanes Pembaptis



Lingkungan St. Yohanes Pembaptis



Lingkungan St. Yohanes Pembaptis



Lingkungan St. Yohanes pembaptis



Lingkungan Sta. Sesilia



Lingkungan Sta. Sesilia



Lingkungan Sta. Sesilia



Lingkungan Sta. Sesilia